

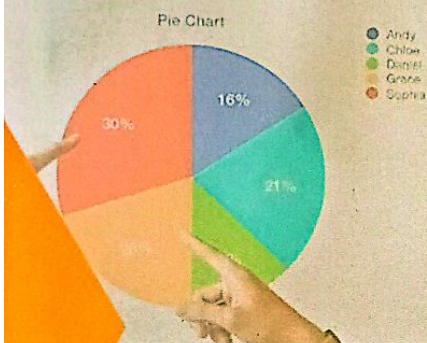


LAPORAN KEUANGAN BAPENDA

KAB. TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN ANGGARAN 2022

Results by Salesperson

	UNITS SOLD
Andy	17
Chloe	19
Daniel	9
Grace	14
Sophia	21



bapenda

Tanjung Jabung Barat
Membayar Pajak, Membangun Daerah, Makmurkan Warga



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
BADAN PENDAPATAN DAERAH
(BAPENDA)

Jalan Beringin Kuala Tungkal Kode Pos 36513 Telp/Faks. (0742) 323308
E-mail: bpprd@tanjabbarat.web.id Website: <http://bpprd.tanjabbarat.web.id>

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

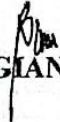
Laporan Keuangan Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah tanggungjawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Kuala Tungkal,

2023

Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


SUGIANTO, SE



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
N E R A C A
BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Penambahan/ Pengurangan
ASET	18.503.770.916,50	18.000.002.960,18	503.767.956,32
ASET LANCAR	2.160.851.109,50	2.185.531.484,18	(24.680.374,68)
Piutang Pendapatan	8.377.272.958,50	7.985.327.557,50	391.945.401,00
Piutang Pajak Daerah	8.377.272.958,50	7.985.327.557,50	391.945.401,00
Penyisihan Piutang	(6.575.319.919,00)	(6.255.207.277,24)	(320.112.641,76)
Penyisihan Piutang Pendapatan	(6.575.319.919,00)	(6.255.207.277,24)	(320.112.641,76)
Beban Dibayar Dimuka	11.750.000,00	3.503.833,92	8.246.166,08
Persediaan	347.148.070,00	451.907.370,00	(104.759.300,00)
Persediaan Bahan Pakai Habis	117.985.250,00	152.854.750,00	(34.869.500,00)
Persediaan Barang Lainnya	229.162.820,00	299.052.620,00	(69.889.800,00)
ASET TETAP	16.316.464.807,00	15.759.156.476,00	557.308.331,00
Tanah	-	-	-
Peralatan dan Mesin	11.607.489.651,47	10.794.374.651,47	813.115.000,00
Alat - Alat Angkutan Darat Bermotor	2.549.796.500,00	2.128.271.500,00	421.525.000,00
Alat Ukur	89.100.000,00	89.100.000,00	-
Alat Kantor	2.475.056.472,47	2.299.706.472,47	175.350.000,00
Alat Rumah Tangga	1.863.273.873,00	1.835.433.873,00	27.840.000,00
Komputer	3.626.144.306,00	3.439.254.306,00	186.890.000,00
Meja dan Kursi Kerja / Rapat Pejabat	163.874.500,00	162.364.500,00	1.510.000,00
Alat Studio	541.239.000,00	541.239.000,00	-
Alat Komunikasi	3.490.000,00	3.490.000,00	-
Peralatan Pemancar	295.515.000,00	295.515.000,00	-
Gedung dan Bangunan	17.479.629.402,53	16.762.954.902,53	716.674.500,00
Bangunan Gedung	16.762.954.902,53	16.762.954.902,53	-
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	716.674.500,00	-	716.674.500,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	64.760.000,00	64.760.000,00	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	8.943.000,00	8.943.000,00	-
Akumulasi Penyusutan	(12.844.357.247,00)	(11.871.876.078,00)	(972.481.169,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(10.105.100.320,00)	(9.454.185.168,00)	(650.915.152,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2.717.670.265,00)	(2.398.262.914,00)	(319.407.351,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(21.586.662,00)	(19.427.996,00)	(2.158.666,00)
ASET LAINNYA	26.455.000,00	55.315.000,00	(28.860.000,00)
Aset Tidak Berwujud	26.455.000,00	55.315.000,00	(28.860.000,00)
Aset Tidak Berwujud Lainnya	837.300.000,00	837.300.000,00	-
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(810.845.000,00)	(781.985.000,00)	(28.860.000,00)
Aset Lain-lain	-	-	-
Aset Lain - Lain	56.525.000,00	28.150.000,00	28.375.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(56.525.000,00)	(28.150.000,00)	(28.375.000,00)
JUMLAH ASET (2 + 26 + 29 + 41)	18.503.770.916,50	18.000.002.960,18	503.767.956,32
KEWAJIBAN	72.562.818,00	67.495.980,00	5.066.838,00
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	72.562.818,00	67.495.980,00	5.066.838,00
Pendapatan Diterima Dimuka	72.562.818,00	67.495.980,00	5.066.838,00
JUMLAH KEWAJIBAN (58 s.d. 66)	72.562.818,00	67.495.980,00	5.066.838,00
EKUITAS	18.431.208.098,50	17.932.506.980,18	498.701.118,32
EKUITAS	18.431.208.098,50	17.932.506.980,18	498.701.118,32
Ekuitas	18.431.208.098,50	17.932.506.980,18	498.701.118,32
JUMLAH EKUITAS (71)	18.431.208.098,50	17.932.506.980,18	498.701.118,32
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (67 + 71)	18.503.770.916,50	18.000.002.960,18	503.767.956,32

Kuala Tungkal, 2023

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT


SUGIANTO, SE

NIP.19670317 199002 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

Nomor	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2022	%
1.	PENDAPATAN DAERAH	31.221.046.493,00	33.073.494.477,00	105,93
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH	31.221.046.493,00	33.073.494.477,00	105,93
1.1.1.	Pendapatan Pajak Daerah	31.221.046.493,00	33.073.494.477,00	105,93
1.1.1.1.	Pajak Daerah	31.194.696.493,00	33.014.821.695,00	105,83
1.1.1.1.1.	Pajak Hotel	180.000.000,00	304.600.667,00	169,22
1.1.1.1.2.	Pajak Restoran	3.787.000.000,00	4.711.011.323,00	124,40
1.1.1.1.3.	Pajak Hiburan	5.000.000,00	3.844.550,00	76,89
1.1.1.1.4.	Pajak Reklame	500.000.000,00	422.908.324,00	84,58
1.1.1.1.5.	Pajak Penerangan Jalan	13.870.000.000,00	17.010.434.126,00	122,64
1.1.1.1.6.	Pajak Parkir	35.000.000,00	40.509.600,00	115,74
1.1.1.1.7.	Pajak Air Tanah	81.900.000,00	21.270.828,00	25,97
1.1.1.1.8.	Pajak Sarang Burung Walet	295.000.000,00	78.461.000,00	26,60
1.1.1.1.9.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	1.524.390.500,00	1.330.895.000,00	87,31
1.1.1.1.10.	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	5.500.000.000,00	4.610.394.482,00	83,83
1.1.1.1.11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	5.416.405.993,00	4.480.491.795,00	82,72
1.1.2.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	26.350.000,00	58.672.782,00	222,67
1.1.2.1.	Pendapatan Denda Pajak Daerah	26.350.000,00	58.672.782,00	222,67
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	31.221.046.493,00	33.073.494.477,00	105,93
2.	BELANJA DAERAH	12.377.200.665,00	11.476.404.724,93	92,72
2.1.	BELANJA OPERASI	11.526.919.193,00	10.633.404.724,93	92,25
2.1.1.	Belanja Pegawai	7.222.964.635,00	6.531.951.768,93	90,43
2.1.1.1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	3.477.689.811,00	3.104.378.965,00	89,27
2.1.1.2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	1.990.000.000,00	1.886.335.000,00	94,79
2.1.1.3.	Belanja Tambahan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	975.407.412,00	850.334.494,55	87,18
2.1.1.4.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	779.867.412,00	690.903.309,38	88,59
2.1.2.	Belanja Barang dan Jasa	4.303.954.558,00	4.101.452.956,00	95,29
2.1.2.1.	Belanja Barang	1.343.851.708,00	1.193.158.891,00	88,79
2.1.2.2.	Belanja Jasa	1.930.520.000,00	1.900.971.893,00	98,47
2.1.2.3.	Belanja Pemeliharaan	393.588.000,00	382.803.300,00	97,26
2.1.2.4.	Belanja Perjalanan Dinas	558.944.850,00	547.768.872,00	98,00
2.1.2.5.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	77.050.000,00	76.750.000,00	99,61
2.2.	BELANJA MODAL	850.281.472,00	843.000.000,00	99,14
2.2.1.	Peralatan dan mesin	850.281.472,00	843.000.000,00	99,14
	JUMLAH BELANJA DAERAH	12.377.200.665,00	11.476.404.724,93	92,72
	SURPLUS/(DEFISIT)	18.843.845.828,00	21.597.089.752,07	114,61

BADAN PENDAPATAN I
ATEN TANJUNG JABUNG
18.843.845.828,00


SUGIANTO, SE
IP.19670317 199002 1 01



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN OPERASIONAL
BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2022 dan 2021

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL		
PENDAPATAN DAERAH - LO	33.476.046.040,00	29.861.439.247,00
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)- LO	33.476.046.040,00	29.861.439.247,00
Pendapatan Pajak Daerah - LO	33.476.046.040,00	29.861.439.247,00
<i>Pajak Daerah-LO</i>	<i>33.417.373.258,00</i>	<i>29.861.031.271,00</i>
Pajak Hotel-LO	304.600.667,00	179.104.100,00
Pajak Restoran-LO	4.711.011.323,00	3.950.880.703,00
Pajak Hiburan-LO	3.844.550,00	3.594.500,00
Pajak Reklame-LO	417.841.486,00	391.800.752,00
Pajak Penerangan Jalan-LO	17.010.434.126,00	17.967.471.442,00
Pajak Parkir-LO	40.509.600,00	30.566.400,00
Pajak Air Tanah-LO	21.270.828,00	21.101.355,00
Pajak Sarang Burung Walet-LO	76.761.000,00	101.144.800,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO	1.330.895.000,00	1.584.866.425,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)-LO	5.019.712.883,00	3.023.090.831,00
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	4.480.491.795,00	2.607.409.963,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	58.672.782,00	407.976,00
Pendapatan Denda Pajak - LO	58.672.782,00	407.976,00
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	33.476.046.040,00	29.861.439.247,00
BEBAN DAERAH - LO	12.136.574.632,13	11.881.693.351,54
BEBAN OPERASI - LO	10.729.917.858,85	11.881.693.351,54
Belanja Pegawai - LO	6.531.951.768,93	6.292.485.440,14
Beban Gaji dan Tunjangan ASN - LO	3.104.378.965,00	3.079.695.563,00
Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO	1.886.335.000,00	1.797.441.805,00
Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	850.334.494,55	861.910.884,47
Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH-LO	690.903.309,38	553.437.187,67
Belanja Barang dan Jasa	4.121.216.089,92	3.822.384.380,33
Belanja Barang	1.297.918.191,00	1.281.676.067,00
Beban Bahan Pakal Habis	1.297.918.191,00	1.281.676.067,00
Belanja Jasa	1.892.725.726,92	1.991.577.772,33
Beban Jasa Kantor	1.799.946.893,00	1.932.922.638,00
Beban Iuran Jaminan / Asuransi	38.753.833,92	28.855.134,33
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	14.650.000,00	11.800.000,00
Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	39.375.000,00	-
Beban Kursus Pelatihan sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	-	18.000.000,00
Beban Pemeliharaan	382.803.300,00	218.740.000,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	302.955.400,00	214.840.000,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	79.847.900,00	3.900.000,00
Beban Perjalanan Dinas	547.768.872,00	330.390.541,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri	547.768.872,00	330.390.541,00
Beban Hibah	76.750.000,00	47.050.000,00
Beban Uang Yang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	47.050.000,00	47.050.000,00
Beban Jasa yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat	29.700.000,00	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.029.716.169,00	1.056.810.002,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	679.290.152,00	672.542.972,00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	319.407.351,00	353.248.364,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.158.666,00	2.158.666,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.860.000,00	28.860.000,00
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	375.430.604,28	662.963.529,07
Beban Lain - Lain	1.510.000,00	-
SURPLUS/DEFISIT LO	21.339.471.407,87	17.979.745.895,46

Kuala Tungkal, 2023
KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

SUGANTO, SE

NIP.19670317 199002 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

No	Uraian	Ref.	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
1	EKUITAS AWAL	5.6.1.	17.932.506.980,18	21.328.208.567,17
2	RK PPKD	5.6.2.	(21.597.089.752,07)	(21.298.346.248,36)
3	SURPLUS / DEFISIT LO	5.6.3.	21.339.471.407,87	17.979.745.895,46
4	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	5.6.4.	756.319.462,52	(77.101.234,09)
5	EKUITAS AKHIR (1 s.d. 3)	5.6.5.	18.431.208.098,50	17.932.506.980,18

Kuala Tungkal, 2023
KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT


SUGIAN.
NIP.19670817 1990



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

BADAN PENDAPATAN DAERAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

NERACA

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Hal.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Maksud dan Tujuan Laporan Keuangan	1
1.2 Landasan Hukum Pelaporan Keuangan	2
1.3 Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan	4
BAB II GAMBARAN UMUM DAN BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	6
2.1 Tugas Pokok dan Fungsi	6
2.2 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah.....	7
2.3 Sumber Daya Aparatur	18
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN.....	21
3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.....	21
3.2 Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Kinerja yang Telah Ditetapkan.....	22
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	25
4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah	25
4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.....	25
4.3 Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	26
4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan. Standar Akuntansi Pemerintahan	35

BAB V	PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN	40
5.1	Penjelasan atas Neraca	40
5.2	Penjelasan atas Laporan Realisasi Anggaran	48
5.3	Penjelasan atas Laporan Operasional	54
5.4	Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas	59
BAB VII	PENUTUP	61

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.3.1 Jumlah ASN Badan Pendapatan Daerah Kab. Tanjab Barat per 31 Desember 2022	19
Tabel 2.3.2 Jumlah ASN Badan Pendapatan Daerah Kab. Tanjab Barat berdasarkan jabatan per 31 Desember 2022	19
Tabel 2.3.2 Jumlah ASN Badan Pendapatan Daerah Kab. Tanjab Barat berdasarkan Jenjang Pendidikan per 31 Desember 2022	20
Tabel 3.1 Target dan Realisasi Pendapatan TA.2022	21
Tabel 3.2 Anggaran dan Realisasi Belanja TA.2022	21
Tabel 5.1.1 Rincian dan Perbandingan Aset	40
Tabel 5.1.2 Rincian Aset Lancar	41
Tabel 5.1.3 Rincian Piutang Pajak	41
Tabel 5.1.4 Rincian Penyisihan Piutang Pajak	42
Tabel 5.1.5 Rincian Belanja Premi Asuransi Tahun 2022	32
Tabel 5.1.6 Saldo Beban Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2022	43
Tabel 5.1.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022	44
Tabel 5.1.8 Aset yang direklas dari aset tetap Peralatan & Mesin ke Aset Lain – Lain	46
Tabel 5.2.1 Rincian Pajak Daerah	48
Tabel 5.2.2 Rincian Belanja	50
Tabel 5.2.3 Rincian Belanja Operasi	50
Tabel 5.2.4 Rincian Belanja Pegawai	51
Tabel 5.2.5 Rincian Belanja Barang dan Jasa	51
Tabel 5.2.6 Rincian Belanja Modal TA 2022	52
Tabel 5.3.1 Rincian dan Perbandingan Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2022	54
Tabel 5.3.2 Rincian dan Perbandingan Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO Tahun 2022	55
Tabel 5.3.3 Rincian Beban Operasi – LO Tahun 2022	56
Tabel 5.3.4 Rincian Beban Pegawai – LO Tahun 2022	56
Tabel 5.3.5 Rincian Beban Barang dan Jasa – LO Tahun 2022	56
Tabel 5.3.6 Rincian Beban Hibah – LO TA 2022	57
Tabel 5.3.7 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi – LO Tahun 2022	57
Tabel 5.3.8 Rincian Beban lain - Lain– LO Tahun 2022	48
Tabel 5.4.1 Rincian Dampak Kumulatif dan Koreksi Kesalahan	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan dalam Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Badan Pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyusun Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022. Laporan Keuangan yang disusun ini meliputi Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan dimaksud disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Lebih lanjut dijabarkan dalam Peraturan Bupati Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Disadari bersama bahwa keberhasilan daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri akan dapat berhasil dan berdaya guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan Pemerintah Daerah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien dan akuntabel. Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022 pada hakikatnya merupakan perwujudan kewajiban Badan Pendapatan Daerah kepada Pemerintah Daerah atas pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2022. Oleh karena itu diharapkan Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang disajikan dapat memberikan informasi mengenai kinerja Badan Pendapatan Daerah dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, khususnya Badan Pendapatan Daerah.



Laporan Keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2022 disusun untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, dan ekuitas dana. Adapun tujuan disusunnya laporan keuangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- b. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi pengguna anggaran sesuai anggaran yang telah disediakan;
- c. Menyediakan informasi mengenai cara Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mendanai aktivitas pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut;
- d. Menyediakan informasi mengenai potensi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- e. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mendanai aktivitas pemerintahan dan pembangunan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.

- a. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung dengan mengubah Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2755);
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);



- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- e. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- g. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
- h. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4575);
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4576);
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4577);
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4578);



- m. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4616);
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah yang terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 23 Tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2006 Nomor 23);
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 13 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 Nomor 13).
- s. Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- t. Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 33 Tahun 2021 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2022 (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 Nomor 33).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari tujuh bab yang disajikan dengan sistematika sebagai berikut:



Bab I. Pendahuluan

- 1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II. Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

- 2.1. Tugas Pokok dan Fungsi
- 2.2. Struktur Organisasi
- 2.3. Sumber Daya Aparatur

Bab III. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan yang telah Ditetapkan

Bab IV. Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bab V. Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan

- 5.1. Penjelasan atas Neraca
- 5.2. Penjelasan atas Laporan Realisasi Anggaran
- 5.3. Penjelasan atas Laporan Operasional
- 5.4. Penjelasan atas Laporan Perubahan Ekuitas

Bab VI. Penutup



BAB II

GAMBARAN UMUM BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah terbentuk pada tanggal 16 Januari 2019 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 29 Tahun 2018 tentang Susunan organisasi dan tata kerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dalam hal ini terjadi Perubahan Nomenklatur dari Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) menjadi Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA).

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu unit kerja yang terlibat dalam pelaksanaan APBD yang selanjutnya dijabarkan melalui Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) yang dikelola secara sistematis dengan mempedomani Peraturan Perundangan-Undangan yang berlaku.

2.1. Tugas Pokok dan Fungsi

2.1.1. Tugas Pokok

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dipimpin oleh Kepala Badan yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pendapatan.

2.1.2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung barat mempunyai fungsi sebagai berikut :

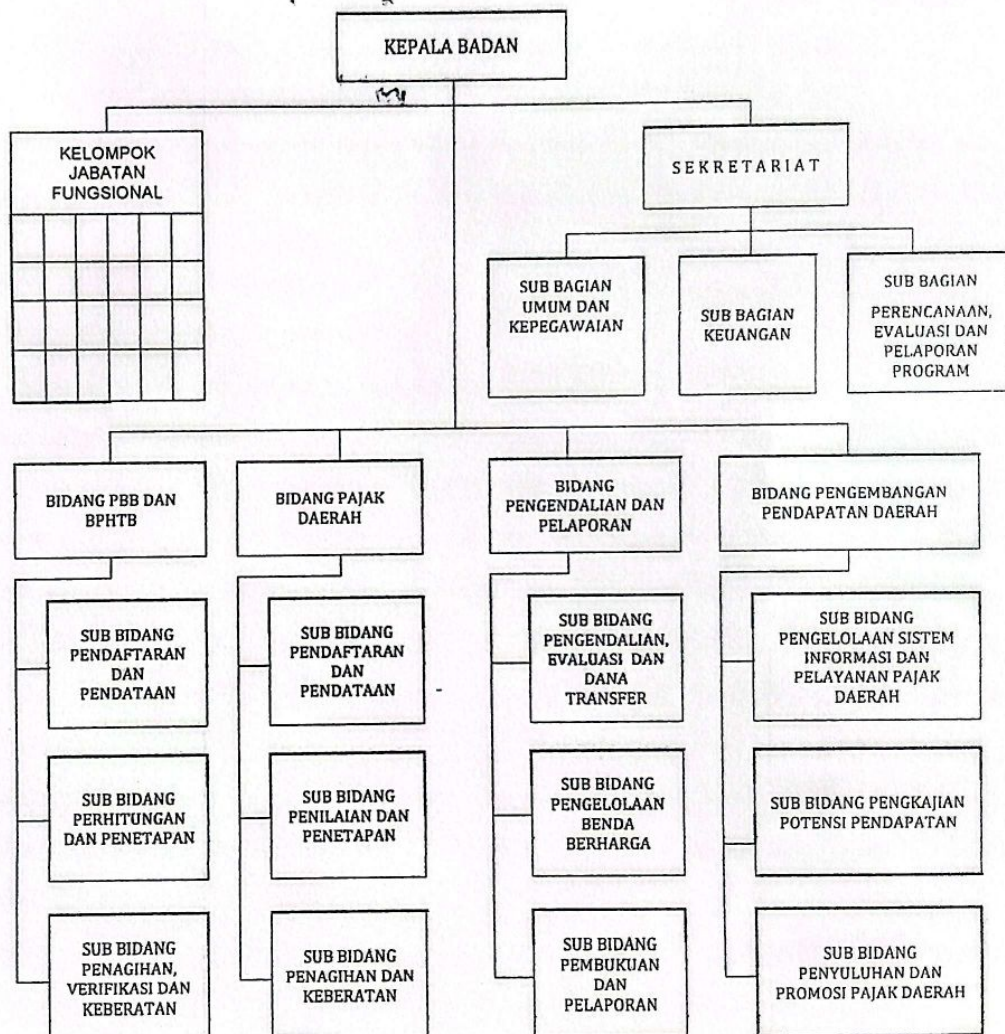
- a. Penyusunan kebijakan teknis dibidang PBB P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan daerah.
- b. Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang PBB P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan daerah.
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang pendapatan asli daerah, PBB P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan daerah.



- d. Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi – fungsi penunjang urusan pemerintah daerah di bidang pendapatan asli daerah, PBB-P2 dan BPHTB, Pajak Daerah, Pengendalian dan Pelaporan, serta Pengembangan Pendapatan daerah.
- e. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2. Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Susunan Organisasi Badan Pendapatan Daerah terdiri atas :





a. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris yang mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Badan Pajak Daerah, dalam melaksanakan tugas tersebut sekretaris menyelenggarakan fungsi :

- koordinasi penyusunan rencana strategis, rencana kerja, rencana program dan anggaran, pelaporan perencanaan dan akuntabilitas kinerja;
- pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan aset dan perlengkapan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan kearsipan;
- pembinaan dan penyelenggaraan urusan keuangan meliputi: perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- pengelolaan barang milik/kekayaan daerah lingkup Badan Pendapatan Daerah; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri atas :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- Melakukan Penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan kepegawaian
- melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi, promosi, kepangkatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai;
- melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis pengelolaan ketatausahaan yang meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, tata naskah dinas, dan penataan kearsipan;
- melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan administrasi kepegawaian, ketatausahaan, peraturan perundang-undangan, tatalaksana, dan hubungan masyarakat;
- melakukan pemeliharaan dan pengelolaan aset dan perlengkapan, pengelolaan inventaris barang milik negara dan penyusunan laporan aset;
- melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.



2. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup administrasi keuangan;
- melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi keuangan yang meliputi kegiatan pengelolaan dan pengendalian keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai, pengendalian keuangan, pengujian dan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), Perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan laporan Keuangan;
- melakukan penyiapan bahan evaluasi dan laporan administrasi keuangan;
- melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/ instansi terkait sesuai lingkup tugas; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program

Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan, evaluasi dan pelaporan program;
- melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan program dan anggaran;
- melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan dari bidang-bidang untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja;
- melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan evaluasi dan penilaian kinerja;
- melakukan penyiapan bahan koordinasi perencanaan dan anggaran meliputi anggaran APBD, APBN, PHLN baik kabupaten, provinsi dan pusat secara lintas program;
- melakukan penyusunan Laporan Kinerja (LKj), Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD); dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugasnya.



b. Bidang PBB dan BPHTB

Bidang PBB P2 dan BPHTB mempunyai tugas melaksanakan merumuskan, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Pendataan dan Pengukuran, Perhitungan, Verifikasi dan Penetapan serta Penagihan dan Keberatan di bidang PBB-P2 dan BPHTB.

Bidang Pajak Daerah menyelenggarakan fungsi:

- perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang PBB-P2 dan BPHTB;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB, pendaftaran wajib PBB-P2 dan BPHTB, pemberian Nomor Pelayanan Pendaftaran Objek Pajak Baru, Mutasi Objek dan Subjek, Keberatan, Pengurangan, pembetulan, pembatalan PBB-P2 dan BPHTB dan pendataan dan penilaian individu/kolektif perolehan atas Tanah dan/atau Bangunan;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi penetapan Objek PBBP2, penyusunan Nilai Jual Objek Pajak dan Objek PBB-P2 dan BPHTB, dan penerbitan Surat Ketetapan, Surat Keputusan Pembetulan dan Surat Keputusan Pembatalan;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi penagihan PBB-P2 dan BPHTB, penyelesaian keberatan Wajib Pajak, Inventarisasi tunggakan PBB-P2 dan penagihan PBB-P2, penyusunan bahan evaluasi dan penerimaan PBB-P2 dan BPHTB ; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang PBB dan BPHTB terdiri atas :

1. Sub Bidang Pendaftaran dan Pendataan

Subbidang Pendaftaran dan Pendataan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- melakukan penyusunan petunjuk teknis dan pelaksanaan kebijakan Pendaftaran dan Pendataan PBB-P2 dan BPHTB;
- melakukan sosialisasi PBB-P2 dan BPHTB serta pendaftaran wajib PBB-P2 dan BPHTB, pemberian Nomor Pelayanan Pendaftaran Objek Pajak Baru, Mutasi Objek dan Subjek, Keberatan, Pengurangan, pembetulan, pembatalan PBB-P2 dan BPHTB;
- melakukan pendaftaran dan pendataan serta penilaian Wajib Pajak individu/kolektif;
- melakukan penilaian perolehan atas Tanah dan/atau Bangunan;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugasnya.



2. Sub Bidang Perhitungan dan Penetapan

Subbidang Perhitungan dan Penetapan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- melakukan penyusunan petunjuk teknis dan melakukan kebijakan teknis perhitungan dan penetapan Objek PBBP2 dan BPHTB;
- melakukan penyusunan data pendukung Nilai Jual Objek Pajak meliputi: pembuatan Daftar Biaya Komponen Bangunan, Peta Zona Tanah, Nomor Indek Rata - Rata, Peta blok dan merekam peta kedalam Aplikasi Smart Map;
- melakukan penyiapan rancangan konsep daftar induk wajib pajak untuk mempermudah pengontrolan wajib PBB-P2 dan BPHTB;
- melakukan penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) atau SPPT, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) atau SPPTKB, Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar Tambahan (SKPDKBT), Surat Ketetapan Pajak Daerah Lebih Bayar Tambahan (SKPDLB), Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil (SKPDN);
- memproses Surat Keputusan Pembetulan dan Surat Keputusan Pembatalan;
- melakukan pemantauan, evaluasi, menyusun laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

3. Sub Bidang Penagihan, verifikasi dan Keberatan

Subbidang Penagihan, Verifikasi dan Keberatan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- melakukan penyusunan petunjuk teknis penagihan, verifikasi dan keberatan;
- melakukan penyiapan jadwal SPPT dan penagihan PBBP2 dan BPHTB;
- melakukan pelayanan atas permohonan keberatan PBB-P2 dan BPHTB dan memproses surat keputusan penyelesaian keberatan Wajib Pajak;
- melakukan pemeriksaan dan penelitian kebenaran data Wajib Pajak dan Objek PBB-P2 dan BPHTB;
- melakukan Inventarisasi tunggakan PBB-P2 dan penagihan PBB-P2;
- melakukan koordinasi dengan Bank yang ditunjuk sebagai Tempat Pembayaran PBB-P2 dalam rangka rekonsiliasi penerimaan dan pengawasan pembayaran terhadap wajib PBB-P2;
- memproses dokumen persyaratan pengajuan pengesahan SSPD BPHTB;
- melakukan kegiatan penyusunan bahan evaluasi dan penerimaan PBB-P2 dan BPHTB serta laporan atas realisasi penerimaan dan tunggakan PBB-P2 dan BPHTB setiap akhir bulan;



- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas dinas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

c. Bidang Pajak Daerah

Bidang Pajak Daerah mempunyai tugas melaksanakan perencanaan dan pengkoordinasian kegiatan pendaftaran, pendataan, penilaian dan penetapan serta penagihan dan keberatan di bidang pajak daerah.

Bidang Pajak Daerah menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan, pelaksanaan dan evaluasi pelaporan program dan rencana kerja di bidang Pajak Daerah;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi Pendataan Pajak Daerah, pengolahan data jumlah Wajib Pajak Daerah, memproses mendata, verifikasi lapangan, pendaftaran wajib pajak baru, merancang konsep NPWPD, pencatatan Daftar Buku Induk Wajib Pajak Daerah dan Buku Perjenis Pajak Daerah;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi verifikasi laporan omset Wajib Pajak Daerah dan Penilaian, perhitungan dan penetapan Pajak, memproses SPTPD, SKPD, SKPDKB, SKPDLB, SKPDN, menyusun daftar Objek Pajak Daerah dan menyampaikan WPD;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi Pendaftaran dan Pendataan, Penilaian dan Penetapan, Penagihan dan Keberatan, menyusun daftar ketetapan pajak dan memproses penyelesaian keberatan, banding wajib pajak; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pajak Daerah terdiri atas :

1. Sub Bidang Pendaftaran dan Pendataan

Sub Bidang pendaftaran dan Pendataan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- melakukan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan pendaftaran dan pendataan pajak daerah;
- melakukan urusan pendaftaran, pendataan pajak daerah;
- melakukan rekapitulasi dan pengolahan data jumlah Wajib Pajak yang berkaitan dengan Pajak Daerah;



- melakukan proses dan verifikasi lapangan atas kebenaran berkas oleh wajib pajak dan melakukan Pendaftaran, Pendataan wajib pajak baru dan menyiapkan formulir Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD);
- melakukan rancangan konsep NPWPD (Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah);
- melakukan pencatatan Daftar Buku Induk Wajib Pajak dan Buku Perjenis Pajak Daerah;
- melakukan pengumpulan dan pengolahan *database* jumlah wajib pajak Bulanan, Semester dan Tahunan serta pengelolaan dan penyajian informasi pajak daerah;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

2. Sub Bidang Penilaian dan Penetapan

Sub Bidang Penilaian dan penetapan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- menyusun dan melakukan teknis penilaian dan penetapan;
- melakukan verifikasi laporan omset Wajib Pajak Daerah, Penilaian dan penetapan Pajak yang dikenakan;
- memproses nota perhitungan pajak dan melakukan pelaksanaan perhitungan pengenaan besaran pajak daerah;
- memproses Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (SPTPD), Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD), Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB), Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPDLB), dan Surat Ketetapan Pajak Daerah Nihil (SKPDN);
- melakukan Penyampaian Surat Ketetapan Pajak Daerah kepada wajib pajak Daerah (WPD);
- menyusun daftar Objek Pajak Daerah, yang telah ditetapkan dan rekapitulasi jumlah ketetapan pajak daerah yang telah disampaikan kepada wajib pajak daerah (WPD) Bulanan, Semester dan Tahunan serta pengelolaan dan penyajian informasi pajak daerah;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.



3. Sub Bidang Penagihan dan Keberatan.

Sub Bidang penagihan dan keberatan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- menyusun dan melakukan kebijakan pengadministrasian surat/dokumen penagihan pajak daerah;
- melakukan penagihan Pajak Daerah dan pengoordinasian terhadap sumber PAD;
- melakukan penyusunan daftar ketetapan pajak daerah yang tidak tertagih (terutang) pada setiap akhir bulan;
- memproses penyelesaian tagihan dengan menggunakan SPTPD, pengajuan permohonan keberatan, banding atas keluhan masyarakat terhadap surat ketetapan pajak daerah dan penyusunan laporan atas penyelesaian keberatan wajib pajak;
- melakukan koordinasi dengan petugas pengelola penerima keuangan daerah atas PAD yang ditransfer oleh wajib pajak ke rekening kas umum daerah;
- melakukan dan mengkoordinir laporan penerimaan Pendapatan Asli Daerah;
- melakukan penyusunan laporan realisasi Pajak Daerah setiap Bulanan, Semester dan Tahunan serta pengelolaan dan penyajian informasi pajak daerah;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

d. Bidang Pengendalian dan Pelaporan

Bidang Pengendalian dan Pelaporan mempunyai tugas merumuskan petunjuk teknis di bidang pembukuan penerimaan, pembukuan benda berharga, Verifikasi dan pelaporan, prosedur pembukuan dan pelaporan pendapatan daerah, koordinasi, pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian dan pelaporan.

Bidang Pengendalian dan Pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- perumusan petunjuk dan pelaksanaan teknis perencanaan pendapatan di bidang Pengendalian dan Pelaporan;
- perumusan rencana pendapatan daerah dan penyusunan rencana target penerimaan pendapatan daerah;
- perumusan petunjuk dan pelaksanaan teknis, fasilitasi, koordinasi, dan evaluasi, pengelolaan dan pemberian benda berharga, serta pembukuan dan pelaporan pemberian benda berharga;
- perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi penerimaan dana transfer secara priodik;
- perumusan dan pemantauan pelaksanaan kegiatan pembukuan atas penerimaan pendapatan daerah;



- perumusan dan penghimpunan data bahan penyusunan laporan atas semua jenis penerimaan pendapatan daerah, laporan tunggakan dan laporan piutang pajak asli daerah secara priodik;
- perumusan hasil evaluasi realisasi penerimaan pendapatan daerah dalam rangka Penyusunan Target APBD dan APBD Perubahan;
- perumusan kebijakan teknis hasil rekonsiliasi penerimaan pendapatan daerah setiap bulannya; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengendalian dan Pelaporan terdiri atas :

a. Sub Bidang Pengendalian, Evaluasi dan Dana Transfer

Subbidang Pengendalian, Evaluasi dan Dana Transfer mempunyai tugas :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- menyusun petunjuk dan pelaksanaan teknis dana transfer;
- melakukan pemantauan dan evaluasi penerimaan dana transfer secara periodik;
- melakukan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyaluran dana transfer;
- melaksanakan penatausahaan administrasi penerimaan pendapatan DAU, DAK, Dana Bagi Hasil (DBH), dan lain lain pendapat yang sah;
- melakukan evaluasi penerimaan terhadap bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak;
- melakukan rekonsiliasi penerimaan dana transfer secara berkala;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya

b. Sub Bidang Pengelolaan Benda Berharga

Subbidang Pengelolaan Benda Berharga mempunyai tugas :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- menyusun petunjuk dan pelaksanaan pengelolaan dan pemberian benda berharga;
- melakukan penyelenggaraan pelayanan pengelolaan dan pemberian benda berharga;
- melakukan verifikasi administrasi terhadap usulan OPD yang mengajukan permintaan benda berharga yang di perforasi;
- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian penerimaan pendapatan daerah, tunggakan dan piutang pajak daerah;
- melakukan evaluasi dan pengendalian terhadap penerimaan pendapatan daerah dan pungutan benda berharga;



- melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pembukuandan pelaporan pemberian benda berharga, pungutan benda berharga, serta sisa persediaan benda berharga secara berkala;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

c. Sub Bidang Pembukuan dan Pelaporan

Subbidang Pembukuan dan Pelaporan mempunyai tugas :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- menyusun petunjuk dan pelaksanaan teknis pembukuan dan pelaporan;
- melaksanakan penatausahaan administrasi pengelolaan dan pemberian benda berharga;
- melakukan pembukuan dan pelaporan penerimaan pendapatan daerah;
- melakukan pembukuan dan pelaporan terhadap tunggakan dan piutang pajak daerah;
- melakukan pembukuan dan pelaporan pemberian benda berharga, serta penerimaan pungutan benda berharga;
- menyelenggarakan rekonsiliasi terhadap penerimaan pendapatan daerah;
- melakukan rekonsiliasi terhadap realisasi tunggakan dan realisasi piutang pajak daerah;
- melakukan monitoring terhadap pelaksanaan pencatatan dan pembukuan, yang di Input kedalam format pembukuan dan pelaporan dengan memakai sistem aplikasi;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang; dan
- melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

e. Bidang Pengembangan Pendapatan

Bidang Pengembangan Pendapatan mempunyai tugas melaksanakan perumusan petunjuk teknis, fasilitasi, koordinasi perencanaan pendapatan, pengkajian dan pengembangan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendapatan daerah di bidang pengembangan pendapatan.

Bidang Pengembangan Pendapatan menyelenggarakan fungsi:

- perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi serta pelaporan program dan rencana kerja di bidang Pengembangan Pendapatan Daerah;
- perumuskan dan pelaksanaan petunjuk teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi penyusunan pedoman pelaksanaan, norma, standar, prosedur penggalan



- potensi pendapatan, rencana intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Daerah, rencana target PAD dan penerimaan hasil retribusi daerah;
- perumuskan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi identifikasi potensi sumber-sumber pendapatan, evaluasi realisasi penerimaan pendapatan, koordinasi penindakan pelanggaran ketentuan Pajak Daerah;
 - perumuskan dan pelaksanaan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, pengelolaan sistem informasi yang berbasis teknologi dan pelayanan pajak daerah, pengkajian potensi pendapatan serta penyuluhan dan promosi pajak daerah dan perkembangan penerimaan daerah, penghitungan potensi Pajak Daerah, sosialisasi dan penyuluhan Pajak Daerah serta penyusunan draft regulasi PAD;
 - perumusan standarisasi kebijakan operasional prosedur pajak daerah;
 - perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis administrasi pembukuan/sistem akuntansi, fasilitasi, pemeriksaan, pembinaan dan penyelesaian masalah tunggakan pajak daerah; dan
 - pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pengembangan Pendapatan terdiri atas :

a. Sub Bidang Pengelolaan Sistem Informasi dan Pelayanan Pajak Daerah

Subbidang Pengelolaan Sistem Informasi dan Pelayanan Pajak Daerah mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- melakukan penyiapan bahandan informasi berbagai peraturan untuk menyusun pedoman pelaksanaan, norma, standar, prosedur sistem informasi dan pelayanan pajak daerah;
- mengumpulkan bahan-bahan, merumuskan dasar pengenaan dan sistem informasi dan pelayanan pajak daerah;
- melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkaitlainnya; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sub Bidang Pengkajian Potensi Pendapatan

Subbidang Pengkajian Potensi Pendapatan mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- menyusun peta Potensi pendapatan dan perkembangan pajak daerah;
- melakukan penghitungan secara berkala potensi Pajak dan Retribusi Daerah;
- melakukan identifikasi potensi sumber-sumber pendapatan;



- melakukan proses analisa data sebagai bahan untuk peningkatan pendapatan dan bahan perumusan teknis, fasilitasi dan koordinasi pelaksanaan pengkajian potensi pendapatan daerah;
- memeriksa konsep daftar wajib pajak daerah;
- menyusun rencana kegiatan pendataan pajak daerah;
- menghimpun dan menyusun laporan secara periodik data objek dan subjek pungutan serta perkembangannya;
- mengumpulkan bahan-bahan dan merumuskan usulan penetapan dan perubahan tarif pungutan pajak daerah;
- menyusun konsep produk hukum dan petunjuk pelaksanaan serta teknis pengenaan pajak daerah; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Sub Bidang Penyuluhan dan Promosi Pajak Daerah

Subbidang Penyuluhan dan Promosi Pajak Daerah mempunyai uraian tugas pekerjaan :

- melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran subbidang;
- melakukan penyusunan petunjuk dan pelaksanaan teknis penyuluhan dan promosi pajak daerah;
- melakukan pembinaan administrasi, fasilitasi, pemeriksaan dan menyelesaikan masalah tunggakan pajak daerah;
- melakukan kegiatan penyuluhan dan promosi pajak daerah;
- melakukan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan subbidang;
- mengawasi dan mengevaluasi penyelesaian sengketa pajak daerah;
- memberikan pertimbangan penetapan keputusan pemberian sanksi terhadap wajib pajak atas pelanggaran ketentuan tentang pemungutan pajak daerah; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.3. Sumber Daya Aparatur

Selama tahun 2022 periode 1 Januari 2022 s/d 31 Desember 2022 pegawai yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Kabupaten Tanjung Jabung Barat berjumlah 125 orang yang terdiri dari sebagaimana tabel 2.3.1



**Tabel 2.31 Jumlah ASN Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Per 31 Desember 2022**

No	Uraian	Jumlah (orang)	%
1.	Aparat Sipil Negara	46	36,80
2.	TKS / TKK	79	63,20
	Jumlah	125	100,00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih ada yang belum diangkat menjadi Aparat Sipil Negara (ASN) sebesar 63,20% yaitu TKS/TKK.

Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa jumlah Aparat Sipil Negara Badan Pendapatan Daerah dapat dibagi berdasarkan :

1. Jenis Kelamin

Jumlah aparat sipil negara yang berjenis kelamin laki – laki pada Badan pendapatan Daerah pada tahun 2022 berjumlah 23 orang dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 orang.

2. Jabatan

Berdasarkan peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 29 Tahun 2018 tentang susunan organisasi dan tata kerja Badan Pendapatan Daerah, maka pengisian formasi jabatan struktural pada Badan Pendapatan Daerah terdiri dari Eselon II, Eselon III dan Eselon IV yang dapat dirinci sebagaimana Tabel 2.3.2.

**Tabel 2.3.2 jumlah ASN Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan Jabatan
Per 31 Desember 2022**

No	Jabatan	Jumlah (orang)	%	Ket
1.	Eselon II	1	2,17	
2.	Eselon III	4	8,69	
3.	Eselon IV	15	32,61	
4.	Staf Pelaksana	26	56,53	
	Jumlah	46	100,00	



3. Golongan / Pangkat

Berdasarkan golongan / pangkat aparat sipil negara yang ada pada Badan Pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian besar adalah golongan III yang berjumlah sebanyak 38 orang dari jumlah ASN 46 orang atau 82,62% dan golongan IV sebanyak 4 orang atau 8,69 % serta Golongan II sebanyak 4 orang atau 8,69 %.

4. Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan jenjang pendidikan Aparat Sipil Negara Badan Pendapatan Daerah mayoritas lulusan strata 1, dan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.3.3.

**Tabel 2.3.2 jumlah ASN Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Berdasarkan jenjang pendidikan
Per 31 Desember 2022**

No	Jabatan	Jumlah (orang)	%	Ket
1.	Strata 2 (S2)	2	4,35	
2.	Strata 1 (S1)	31	67,39	
3.	Sarjana Muda (D3)	3	6,52	
4.	SLTA / SMK	10	21,74	
	Jumlah	46	100,00	



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Anggaran daerah pada hakekatnya merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas nyata dan bertanggungjawab. Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan pemenuhan sumber-sumber keuangan daerah. Pada Tahun Anggaran 2022 Target Pendapatan Asli Daerah sebelum APBD perubahan ditetapkan sebesar Rp.36.314.197.443,- dan setelah perubahan ditetapkan sebesar Rp.31.221.046.493,- Sedangkan target anggaran belanja Tahun 2022 sebelum perubahan sebesar Rp.10.899.755.646,- dan setelah APBD Perubahan sebesar Rp.12.377.200.665,- sehingga surplus anggaran sebesar Rp.18.843.845.828,- Yang bersumber dari 11 jenis pajak sebesar Rp.31.194.696.493,- dan dari lain - lain pendapatan asli daerah yang sah sebesar Rp. 26.350.000,-

Realisasi target Pendapatan dan Belanja yang telah ditetapkan sebagai kebijakan keuangan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Pendapatan TA 2022

(dalam rupiah)

No	Pendapatan	Target	Realisasi	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	31.194.696.493,00	33.014.821.695,00	105,83
2	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	26.350.000,00	58.672.782,00	222,67
Jumlah		31.221.046.493,00	33.073.494.477,-	105,93

Tabel 3.2 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

(dalam rupiah)

No	Belanja	Target Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Belanja Operasi	11.526.919.193,00	10.633.404.724,93	92,25
2	Belanja Modal	850.281.472,00	843.000.000,00	99,14
Jumlah		12.377.200.665,00	11.476.404.724,93	92,72

Perencanaan kinerja merupakan aktifitas pengambilan keputusan kedepan tentang tingkat capaian kinerja yang diharapkan untuk dicapai yang dijabarkan dalam pelaksanaan program kegiatan pada satu tahun anggaran. Perencanaan kinerja ini akan menjembatani anatar rencana strategis yang telah disusun untuk jangka waktu lima tahun dengan rencana kerja yang disusun setiap tahun.



Dalam pengukuran capaian kinerja pada umumnya digunakan indikator - indikator sebagai berikut :

- a. Input : Segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berupa fisik maupun non fisik
- b. Output : Suatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik
- c. Out come : Indikator yang menggambarkan hasil nyata dari keluaran suatu kegiatan
- d. Benefit : Suatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan, indikator kinerja ini menggambarkan manfaat yang diperoleh oleh indikator hasil, manfaat tersebut baru kelihatan atau diketahui setelah beberapa waktu kemudian khususnya dalam jangka menengah dan jangka panjang.
- e. Impact : memperlihatkan pengaruh yang ditimbulkan dari manfaat yang diperoleh dari hasil kegiatan seperti halnya manfaat, indikator dampak yang pada umumnya baru dapat diketahui dalam jangka waktu menengah dan jangka panjang.

Pencapaian target kinerja APBD Tahun 2021 berdasarkan lima indikator dimaksud dilakukan terhadap program kegiatan yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, yang dapat diuraikan pada Lampiran 1.

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan yang Telah Ditetapkan.

Pencapaian target kinerja pendapatan Badan Pendapatan Daerah belum tercapai pada sasarnya, hal ini disebabkan oleh :

1. Realisasi Pajak Air Bawah Tanah berkurang sebesar 74,03%, hal ini disebabkan oleh banyaknya pelanggan air bawah tanah beralih menggunakan PDAM (sehingga pelanggan sumur bor banyak yang beralih), Dasar penagihan untuk Perusahaan Gas dan Minyak menunggu NPA (Nilai Perolehan Air) yang diterbitkan oleh Gubernur dan ditindaklanjuti dengan perubahan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat serta menunggu perubahan Peraturan Menteri ESDM yang sampai saat ini belum diterbitkan.
2. Realisasi pengelolaan sarang burung walet tidak mencapai target, hal ini disebabkan karena :



- Berkurangnya populasi burung walet khususnya diwilayah Kec.Tungkal Ilir, Bram Itam dan Betara sehingga dampak hasil Sarang Burung Walet berkurang.
 - Penangkaran Sarang Burung Walet banyak berubah fungsi/tutup
 - Banyak Pemilik Sarang Burung Walet berada diluar daerah.
3. Realisasi Pajak Hiburan berkurang 23,11% disebabkan karena penyelenggaraan hiburan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat berkurang dan objek-objek penyelenggaraan hiburan yang dilaksanakan oleh pengusaha hiburan mengalami penurunan omzet, ini diakibatkan ketidakseimbangan biaya operasioanal dengan biaya yang didapat dari penyelenggaraan hiburan dimaksud.
4. Realisasi Pajak Reklame tidak tercapai target dikarenakan :
- Masih adanya toko yang belum melakukan aktifitas pasca pandemic covid 19
 - Belum normalnya perekonomian masyarakat terutama pedagang manisan
 - Pemantauan terhadap perpanjangan izin pedagang maupun tempat usaha tidak terpantau mengingat perpanjangan izin melalui aplikasi OSS mengingat yang sebelumnya ketika suatu usaha yang akan melakukan perpanjangan izin, perpanjangan reklame para pelaku usaha melakukan pembayaran pajak Reklame ke Badan Pendapatan Daerah.
5. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan tidak mencapai target karena :
- Adanya data tidak valid
 - Objek pajak tidak ditemukan
 - SPPT Ganda
 - Kesadaran masyarakat masih kurang dalam pembayaran PBB-P2
 - Pelayanan Mobil Keliling ke kecamatan belum maksimal.
6. Realisasi Pajak BPHTB tidak tercapai target, hal ini disebabkan karena :
- Tidak adanya proses pembayaran pajak BPHTB bagi perusahaan - perusahaan besar yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat
 - Permohonan berkas BPHTB dari Masyarakat pada tahun 2022 tidak banyak sehingga target tidak bisa terpenuhi.

Kinerja belanja Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar 92,72 % atau sebesar Rp. 11.476.404.724,93 dari target sebesar Rp.12.377.200.665,00 Tidak tercapainya target sebesar 7,28 %, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi pada beberapa belanja.



Sedangkan faktor-faktor penunjang dalam pencapaian kinerja adalah:

1. Mulai diberlakukannya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang berdampak pada peningkatan obyek dan subyek pajak yang dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
2. Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja;
3. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal, ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan;
4. Semakin meningkatnya koordinasi antara dinas/kantor/badan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
5. Semakin meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Propinsi, dan instansi vertikal lainnya; dan
6. Meningkatnya penyebaran informasi pentingnya membayar pajak dan retribusi daerah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dan retribusi daerah.



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan Tahun Anggaran 2022 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan oleh Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tanggal 31 Oktober 2016 dimana entitas Pelaporan berpindah dari Bagian Keuangan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Barat ke Bidang Akuntansi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang efektif dilaksanakan mulai tanggal 1 Januari 2017.

Entitas akuntansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah seluruh OPD sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 9 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat; Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 13 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat; Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 14 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat; Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Entitas akuntansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan unit pengguna anggaran/pengguna barang yang terdiri yang dalam hal ini adalah Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2022 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 32 Tahun 2016



tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Neraca disusun dengan Basis Akrual.
Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi akuntansi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.
- 2) Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi akuntansi pada saat adanya pengaruh terhadap jumlah kas yang dimiliki. Laporan Keuangan yang disusun dengan basis kas adalah Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas.

4.3. Basis Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis pengukuran yang digunakan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara total, yaitu mencatat seluruh penerimaan tanpa adanya pengurangan atas biaya-biaya yang timbul saat penerimaan tersebut diperoleh.

b. Pengukuran Belanja

Belanja diukur dan dicatat berdasarkan nilai yang dikeluarkan secara nyata dari Kas.

c. Pengukuran Pembiayaan

Akuntansi penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah secara netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

d. Pengukuran Kas

Kas dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan dengan nilai rupiah. Apabila terdapat kas dalam valuta asing akan dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK). Kas Pemerintah Daerah terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.



2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas SKPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi akan tetapi belum disetor ke kas daerah sampai dengan tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Akun Kas di Bendahara Pengeluaran/Pemegang Kas yang disajikan dalam neraca Pemerintah Daerah mencerminkan kas yang benar-benar ada pada tanggal neraca. Apabila terdapat kas dalam valuta asing akan dikonversi menjadi rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kas Daerah sampai dengan tanggal neraca. Akun Kas di Bendahara Penerimaan yang disajikan dalam neraca mencerminkan kas yang benar-benar ada pada tanggal neraca. Apabila terdapat kas dalam valuta asing akan dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal neraca. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyetor seluruh penerimaan dalam waktu 24 (Dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.

4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas yang meliputi saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

e. Pengukuran Piutang

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi. Dalam penyusunannya, jumlah nominal surat ketetapan yang telah diterbitkan selama satu tahun dikurangi dengan nilai nominal yang telah diterima selama kurun waktu satu tahun.



2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas. Biasanya penjualan dilakukan kepada pegawai dengan cara mengangsur.

Penjualan aset yang tidak dipisahkan pengelolaannya dan biasanya diangsur lebih dari 12 (Dua belas) bulan disebut sebagai tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran merupakan reklasifikasi tagihan penjualan angsuran jangka panjang kedalam piutang jangka pendek.

Reklasifikasi ini karena adanya tagihan angsuran jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan. Reklasifikasi ini dilakukan untuk tujuan penyusunan neraca karena pembayaran atas tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun atau kurang diakui sebagai bagian lancar tagihan penjualan angsuran. Bagian lancar tagihan penjualan angsuran dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah tagihan penjualan angsuran yang harus diterima dalam waktu satu tahun. Untuk mendapatkan saldo bagian lancar tagihan penjualan angsuran, pada saat penyusunan neraca perlu dihitung berapa bagian dari tagihan penjualan angsuran yang akan jatuh tempo dalam tahun depan.

3) Bagian Lancar Pinjaman kepada BUMD

Piutang pinjaman yang diberikan pemerintah kepada BUMD dimasukkan dalam kelompok investasi dalam akun pinjaman kepada BUMD. Pinjaman tersebut dikembalikan atau dibayar dalam jangka panjang. Bagian lancar pinjaman kepada BUMD merupakan reklasifikasi piutang pinjaman kepada BUMD yang jatuh tempo pada tahun berikutnya. Reklasifikasi ini dilakukan hanya untuk tujuan penyusunan neraca karena penerimaan kembali dari pinjaman kepada BUMD akan mengurangi akun perkiraan pinjaman kepada BUMD bukan akun bagian lancar pinjaman kepada BUMD. Bagian lancar pinjaman kepada BUMD dicatat sebesar nilai rupiah yang jatuh tempo pada tahun berikutnya.

4) Bagian Lancar Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)

Bendahara, pegawai negeri bukan bendahara, atau pejabat lain yang melanggar hukum atau melalaikan kewajiban yang dibebankan kepadanya secara langsung merugikan keuangan Negara/Daerah, wajib mengganti kerugian tersebut. Sejumlah kewajiban untuk mengganti kerugian tersebut dikenal dengan istilah Tuntutan Perbendaharaan (TP) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR). Bagian lancar TP/TGR merupakan reklasifikasi lain-lain aset yang berupa asset lancar



disebabkan adanya TP/TGR jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berikutnya. Reklasifikasi ini dilakukan hanya untuk tujuan penyusunan neraca karena penerimaan kembali dari TP/TGR akan mengurangi akun TP/TGR bukan bagian lancar TP/TGR. TP/TGR yang harus diterima dalam waktu satu tahun diakui sebagai bagian lancar TP/TGR. Bagian lancar TGR dicatat sebesar nilai nominal yaitu sejumlah rupiah Tuntutan Ganti Rugi yang akan diterima dalam waktu satu tahun. Untuk mendapatkan saldo bagian lancar TGR. Pada saat penyusunan neraca perlu dihitung beberapa bagian dari TGR yang akan jatuh tempo tahun depan.

5) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

6) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

f. Penyisihan Piutang

- 1) Aset berupa piutang di neraca disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), oleh karena itu nilai piutang tidak tertagih merupakan cadangan yang harus terbentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang. Penyisihan piutang yang didasarkan pada umur piutang dibedakan dalam 4 (empat) jenis, yaitu : Lancar, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.
- 2) Penyajian Nilai piutang tidak tertagih akan dicantumkan dalam laporan keuangan pada catatan atas laporan keuangan selama piutang pokok masih tercantum atau belum dihapuskan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 3) Besarnya prosentase penyisihan piutang tidak tertagih yang didasarkan pada umur piutang ditetapkan sebagai berikut:
 - a) Piutang lancar, nilai penyisihannya ditentukan sebesar 5% (lima persen);
 - b) Piutang kurang lancar, nilai penyisihannya ditentukan sebesar 10% (sepuluh persen);



- c) Piutang diragukan nilai penyisihannya ditentukan sebesar 50 % (lima puluh persen);
 - d) Piutang macet , nilai penyisihannya ditentukan sebesar 100%(seratus persen).
- 4) Jurnal untuk mencatat penyisihan piutang bukan merupakan beban belanja, tetapi merupakan pengurang agar nilai piutang dapat disajikan dineraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat direalisasikan (*net realizable value*).
- 5) Penyajian penyisihan piutang di neraca merupakan unsur pengurang dari piutang yang bersangkutan.
- 6) Pemberhentian pengakuan atas piutang dapat dilakukan dengan cara:
- a) Pelunasan (membayar tunai) atau melaksanakan sesuatu sehingga tagihan tersebut selesai/lunas.
 - b) Penghapusbukuan (*write down*)
Penghapusbukuan piutang merupakan proses dan keputusan akuntansi yang berlaku agar nilai piutang dapat dipertahankan sesuai dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net relizble value*). Kriteria penghapusbukuan adalah sebagai berikut:
 - (1) Penghapusbukuan harus memberi manfaat yang lebih besar daripada kerugian penghapusbukuan.
 - (2) Perlu kajian yang mendalam tentang dampak hukum dari penghapusbukuan pada neraca pemerintah, apabila perlu sebelum difinalisasi dan diajukan kepada pengambil keputusan penghapusbukuan.
 - (3) Penghapusbukuan berdasarkan keputusan Bupati yang menyatakan hapus tagih perdata dan atau hapus buku. Pengambilan keputusan penghapusbukuan dilakukan berdasarkan suatu sistem nominasi untuk dihapusbukukan atas usulan berjenjang yang bertugas melakukan analisis dan usulan penghapusbukuan tersebut.
 - c) Penghapus tagihan (*write off*)
Penghapustagihan dilakukan dengan mempertimbangkan konsekuensi ekonomi, kemungkinan hilangnya hak tagih dan atau menerima tagihan. Penghapustagihan piutang harus berdasarkan kriteria, prosedur dan kebijakan yang menghasilkan keputusan hapus tagih bagi pemerintah daerah secara hukum dan ekonomi.



Kriteria penghapustagihan sebagai berikut :

- (1) Penghapustagihan karena mengingat jasa-jasa pihak yang berutang kepada Negara.
 - (2) Penghapustagihan sebagai sikap berhenti menagih, menggambarkan situasi tak mungkin tertagih melihat kondisi pihak tertagih.
 - (3) Penghapustagihan untuk restrukturisasi penyehatan utang.
 - (4) Penghapustagihan setelah cara penagihan gagal atau tidak mungkin diterapkan.
 - (5) Penghapus tagihan sesuai hukum perdata umumnya hukum kepailitan, hukum industri, hukum pasar modal, hukum pajak, melakukan *benchmarking* kebijakan/peraturan *write off* di Negara lain.
- d) Penerimaan Tunai Atas Piutang Yang Telah Dihapusbukukan
- Suatu piutang yang telah dihapusbukukan, ternyata dikemudian hari diterima pembayaran/pelunasan, maka penerimaan tersebut dicatat sebagai penerimaan kas pada periode yang bersangkutan dengan lawan perkiraan penerimaan pendapatan atau pembiayaan tergantung dari jenis piutang.
- e) Restrukturisasi
- Restrukturisasi adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya yang meliputi pemberian keringanan hutang, persetujuan angsuran atau persetujuan penundaan pembayaran.

g. Pengukuran Persediaan

Persediaan disajikan sebesar:

- 1) Biaya Perolehan apabila Diperoleh dengan Pembelian.
Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh.
- 2) Biaya Standar apabila Diperoleh dengan Produksi Sendiri.
Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.



3) Nilai Wajar apabila Diperoleh dengan Cara Lainnya seperti Donasi/Rampasan.

Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar.

h. Pengukuran Investasi

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan :

a) Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut. Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b) Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c) Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.



d) Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu :

a) Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi berdasarkan harga perolehan.

b) Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan.

c) Metode Nilai Bersih yang dapat direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen- Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

i. Pengukuran Aset Tetap

1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya



perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

3) Kapitalisasi Aset

Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

j. Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight linemethod*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai aset tetap yang dicatat pada akumulasi penyusutan aset tetap dan ekuitas dana investasi-diinvestasikan dalam aset tetap.

k. Pengukuran Utang

- 1) Utang jangka pendek dan hutang jangka panjang diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.



3) Utang di neraca diklasifikasikan menjadi :

- a) Utang Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
- b) Utang Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

l. Pengukuran Ekuitas Dana

Pengukuran ekuitas dana telah dijabarkan berkaitan dengan akun investasi jangka pendek, investasi jangka panjang, aset lancar, aset tetap, aset lainnya, dana cadangan, penerimaan pembiayaan, pengeluaran pembiayaan, dan pengakuan kewajiban.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan.

4.4.1. Kebijakan Akuntansi Keuangan

- 1.2. Kebijakan akuntansi anggaran bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi anggaran mencakup definisi, pengakuan dan pengukuran/penilaian.
- 1.3. Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan Kabupaten Tanjung Jabung Barat meliputi rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan yang diukur dalam satuan mata uang rupiah dan disusun menurut klarifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.
- 1.4. Akuntansi anggaran merupakan teknik pertanggungjawaban dan pengendalian manajemen yang digunakan untuk membantu pengelolaan pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
- 1.5. Anggaran diakui pada saat ditetapkan oleh Kepala Daerah atau Pejabat yang berwenang selaku pejabat/pelaksana Tugas Kepala Daerah menjadi Peraturan Daerah tentang APBD dan Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD, serta pada saat anggaran di alokasikan.

4.4.2. Kebijakan Akuntansi Pendapatan

- 1.5.1.1. Kebijakan Akuntansi Pendapatan bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi pendapatan mencakup definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian dan pengungkapan pendapatan.



- 1.5.1.2. Pendapatan adalah semua penerimaan uang kas daerah yang menambah ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- 1.5.1.3. Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber dan pusat pertanggungjawaban. Sumber Pendapatan dirinci berdasarkan kelompok, jenis dan obyek pendapatan, sedangkan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan bagian atau fungsi dan unit organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- 1.5.1.4. Pendapatan mencakup pendapatan asli daerah (PAD), Dana Perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah.
- 1.5.1.5. Akuntansi dan pembukuan pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettonya.
- 1.5.1.6. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (recurring) atas penerimaan pendapatan pada periode pendapatan maupun periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan periode berkenaan.
- 1.5.1.7. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (non recurring) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang pendapatan periode berkenaan.
- 1.5.1.8. Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak terulang (non recurring) atas penerimaan pendapatan yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan dibukukan sebagai pengurang ekuitas dana lancar pada periode ditemukan koreksi dan pengembalian tersebut.
- 1.5.1.9. Pendapatan diukur dengan mata uang rupiah pada saat kas diterima apabila pendapatan diukur dengan mata uang asing, maka harus dikonversikan ke dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah BI pada saat terjadi pendapatan.

4.4.3. Kebijakan Akuntansi Belanja

1. Kebijakan Akuntansi Belanja bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi belanja mencakup definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian dan pertanggungjawaban.



2. Belanja adalah semua pengeluaran kas daerah yang mengurangi ekuitas dana dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat atau sebagai penurunan aktiva dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan pemerintahan dalam suatu periode akuntansi.
3. Belanja diklasifikasikan menurut urusan pemerintahan sebagai urusan wajib dan urusan pilihan, serta menurut fungsi dan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan Kelompok, jenis, obyek belanja, sedangkan pusat pertanggungjawabannya dirinci berdasarkan bidang atau fungsi dan unit organisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
4. Belanja diakui saat terjadinya pengeluaran dari kas daerah, yang menjadi beban daerah dan pada saat SPJ disahkan.
5. Kelompok Belanja tidak langsung merupakan belanja administrasi umum yang dianggarkan tidak terkait secara langsung pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan pada OPD berkenaan.
6. Kelompok Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan pada OPD berkenaan
7. Belanja barang dan jasa digunakan untuk pengeluaran pembelian/pengadaan barang yang dinilai manfaatnya kurang dari 12 (dua belas) bulan dan atau pemakaian jasa dalam melaksanakan program dan kegiatan pemerintahan daerah.
8. Belanja Modal digunakan untuk pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan yang dilakukan dalam rangka pembelian/pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah.
9. Belanja barang dan jasa, serta belanja modal diakui pada saat aktiva atau jasa yang dibeli telah diterima dan/atau hak kepemilikannya telah berpindah.
10. Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja. Apabila diterima pada periode berikutnya dibukukan sebagai penambah ekuitas dana lancar (menambah pendapatan lainnya).



11. Belanja diukur dengan menggunakan mata uang rupiah pada saat terjadi pengeluaran kas. Belanja yang diukur dengan mata uang rupiah berdasarkan kurs dengan BI pada saat terjadinya belanja.

4.4.4. Kebijakan Akuntansi Aset

1. Kebijakan Akuntansi Belanja bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi belanja mencakup definisi, pengakuan, pengukuran/penilaian dan pengungkapan aset.
2. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Kabupten Tanjung Jabung Barat sebagai akibat peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi/sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, dalam pengertian ini yang dimaksud aset pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak mencakup hutan alam, kekayaan dalam laut, maupun kandungan tambang yang belum diolah oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
3. Aset disini mencakup juga aset-aset yang dikuasai Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat namun belum didukung dengan bukti kepemilikan formal yang sah, termasuk sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Tujuannya untuk menjaga kelengkapan, keamanan, dan kelestarian aset, agar semua aset terdaftar dan terawasi.
4. Aset bersejarah tidak harus diungkap dalam neraca namun aset tersebut harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan, nilai perolehan ataupun nilai wajar tidak harus diungkap, namun biaya konstruksi, pemeliharaan harus dibebankan sebagai belanja tahun terjadinya pengeluaran.
5. Suatu aset dapat diakui dan tercatat dalam akuntansi kala aset tersebut mempunyai manfaat ekonomi masa depan dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.
6. Semua aset yang tercatat dalam neraca harus diukur nilainya dengan satuan uang rupiah, jika terdapat aset yang diperoleh dengan mata uang asing harus dikonversikan kedalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.
7. Untuk pertanggungjawaban, aset dinilai dengan menggunakan biaya perolehan, dimana jika biaya perolehan tidak diketahui digunakan penaksiran atau nilai wajar atas biaya perolehan aset yang bersangkutan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



8. Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau dinilai wajar yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau suatu konstruksi mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat siap untuk dipergunakan.
9. Aset tidak dicatat dan tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat setelah periode akuntansi berjalan.
10. Aset diakui pada saat timbulnya, diterimakan atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah.
11. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.
12. Pengakuan aset dalam akuntansi terjadi bersamaan dengan perolehan aset yang bersangkutan.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos aset, kewajiban, dan ekuitas dana terdapat dalam Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, pos pendapatan, belanja, dan pembiayaan terdapat dalam Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan operasional dan beban operasi terdapat dalam Laporan Operasional.

5.1. Penjelasan atas Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal 31 Desember 2022.

Neraca Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat per 31 Desember 2022 diuraikan lebih lanjut sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.1. Aset	18.503.770.916,50	18.000.002.960,18

Aset merupakan salah satu pos yang termuat dalam Neraca Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Saldo aset periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 adalah berjumlah sebesar Rp.18.503.770.916,50 dengan rincian sebagaimana Tabel 5.1.1

Tabel 5.1.1 Rincian dan Perbandingan Aset

(dalam rupiah)

No	Aset	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021 sebelum koreksi	Per 31 Desember 2021 setelah koreksi	Naik / (Turun)	%
1	Aset lancar	2.160.851.109,50	2.186.535.527,58	2.185.531.484,18	(24.680.374,68)	1,13
2	Aset Tetap	16.316.464.807,00	15.690.251.383,00	15.759.156.476,00	557.308.331,00	3,54
3	Aset Lainnya	26.455.000,00	55.315.000,00	55.315.000,00	(28.860.000,00)	52,17
Jumlah		18.503.770.916,50	17.932.101.910,58	18.000.002.960,18	503.767.956,32	2,80

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.1.a. Aset Lancar	2.160.851.109,50	2.185.531.484,18

Saldo asset lancar per 31 Desember 2021 terjadi koreksi yang semula berjumlah sebesar Rp.2.186.535.527,58 berubah menjadi sebesar Rp.2.185.531.484,18 hal ini disebabkan karena adanya kesalahan dalam melakukan penyisihan piutang yaitu penyisihan piutang pajak penerangan jalan yang semula Rp.2.166.311.610,85 yang seharusnya adalah Rp.2.167.366.054,25 dan penyisihan piutang pajak reklame yang semula Rp.416.280,00 yang seharusnya adalah Rp.365.880,00.



Saldo Aset Lancar periode 1 Januari s/d 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.2.160.851.109,50, dengan rincian sebagaimana pada tabel 5.1.2.

Tabel 5.1.2 Rincian Aset Lancar

(dalam rupiah)

No	Aset Lancar	Per 31 Desember 2022 (Rp)	Per 31 Desember 2021 sebelum koreksi (Rp)	Per 31 Desember 2021 setelah koreksi (Rp)	Naik / (Turun)	%
1.	Piutang Pajak	8.377.272.958,50	7.985.327.557,50	7.985.327.557,50	391.945.401,00	4,91
2.	Penyisihan Piutang Pendapatan	(6.575.319.919,00)	(6.254.203.233,84)	(6.255.207.277,24)	(320.112.641,76)	(5,12)
3.	Beban dibayar dimuka	11.750.000,00	3.503.833,92	3.503.833,92	8.246.116,08	235,35
4.	Persediaan Bahan Pakai Habis	117.985.250,00	152.854.750,00	152.854.750,00	34.869.500,00	3,49
5.	Persediaan Barang Lainnya	229.162.820,00	299.052.620,00	299.052.620,00	69.889.800,00	23,37
Jumlah		2.160.851.109,50	2.186.535.527,58	2.185.531.484,18	24.680.374,68	1,13

5.1.1.a.1 Piutang Pajak	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 8.377.272.958,50	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 7.985.327.557,50
--------------------------------	---	---

Saldo piutang pajak per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.8.377.272.958,50.

Sebagaimana rincian pada tabel 5.1.3

Tabel 5.1.3 Rincian Piutang Pajak

No	Piutang Pendapatan	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021	Naik / (Turun)	%
1.	Piutang Pajak Hotel	70.332.200,00	86.005.200,00	(15.673.000,00)	18,22
2.	Piutang Pajak Reklame	832.560,00	832.560,00	-	-
3.	Piutang PPJ	2.168.684.108,50	2.168.684.108,50	-	-
4.	Piutang Pajak Restoran (Rumah Makan)	3.685.000,00	3.685.000,00	-	-
5.	Piutang Pajak Restoran (Kantin)	1.441.000,00	1.441.000,00	-	-
6.	Piutang Pajak Air Bawah Tanah	2.381.275,00	2.381.275,00	-	-
7.	Piutang Pajak Sarang Burung Walet	214.425.000,00	216.125.000,00	(1.700.000,00)	0,79
8.	Piutang PBB-P2	5.915.491.815,00	5.506.173.414,00	409.318.401,00	7,43
Jumlah		8.377.272.958,50	7.985.327.557,50	391.945.401,00	4,91

5.1.1.a.2 Penyisihan Piutang Pendapatan	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> (6.575.319.919,00)	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> (6.255.207.277,24)
--	---	---

Penyisihan Piutang adalah Taksiran nilai Piutang yang diragukan dapat ditagih. Saldo Penyisihan piutang per 31 Desember 2022 adalah sebesar (6.575.319.919,00) dengan uraian sebagai berikut:



Tabel 5.1.4 Rincian Penyisihan Piutang Pajak

No	Penyisihan Piutang Pajak	Per 31 Desember 2022	Per 31 Desember 2021 (Sebelum Koreksi)	Per 31 Desember 2021 (Setelah Koreksi)
1	2	3	4	5
1.	Penyisihan Piutang Pajak Hotel	70.332.200,00	86.005.200,00	86.005.200,00
2.	Penyisihan Pajak Restoran (rumah makan)	3.590.000,00	3.590.000,00	3.590.000,00
3.	Penyisihan Pajak Restoran (kantin)	1.432.000,00	1.378.600,00	1.378.600,00
4.	Penyisihan PPJ	2.168.684.108,50	2.166.311.610,85	2.167.366.054,25
5.	Penyisihan Pajak Air Bawah Tanah	2.381.275,00	2.381.275,00	2.381.275,00
6.	Penyisihan Pajak Sarang Burung Walet	214.425.000,00	216.125.000,00	216.125.000,00
7.	Penyisihan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	4.114.118.455,50	3.777.995.267,99	3.777.995.267,99
8.	Penyisihan Pajak Reklame	365.880,00	416.280,00	365.880,00
	Jumlah	6.575.319.919,00	6.254.203.233,84	6.255.207.277,24

Berdasarkan data diatas penyisihan piutang Tahun 2021 terjadi koreksi, yaitu sebagai berikut :

1. Penyisihan piutang pajak penerangan jalan yang semula sebesar Rp.2.166.311.610,85 menjadi sebesar Rp.2.167.366.054,25 koreksi ini terjadi karena kesalahan dalam menentukan persentase penyisihan.
2. penyisihan piutang pajak reklame yang semula sebesar Rp.416.280,00 menjadi sebesar Rp.365.880,00 koreksi ini terjadi karena kesalahan dalam menentukan persentase penyisihan, sehingga total penyisihan piutang pajak tahun 2021 setelah koreksi adalah sebesar Rp.6.255.207.277,24.

Selanjutnya untuk perhitungan penyisihan piutang pajak Tahun 2022 per Wajib Pajak berdasarkan data diatas dapat dirincikan sebagaimana pada Lampiran II.

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>
5.1.1.a.3 Beban Dibayar Dimuka	11.750.000,00	3.503.833,92

Beban dibayar dimuka adalah biaya untuk beberapa tahun yang pembayarannya dilakukan dimuka seperti asuransi kesehatan, asuransi kendaraan dan asuransi gedung dan sewa kantor yang dibayar dimuka.

Beban dibayar dimuka pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Belanja Premi Asuransi Kendaraan Dinas Roda 4 sebanyak 2 unit kendaraan, terdiri dari:



Tabel 5.1.5 Rincian Belanja Premi Asuransi Tahun 2022

No	Nilai Premi Asuransi	Jangka waktu	Realisasi s/d 31 Desember 2022	Yang menjadi Beban Belanja	Kendaraan yang menjadi tanggungan
1.	7.500.000,00	01 Apr 2022 s/d 01 Apr 2023	5.625.000,00	1.875.000,00	Toyota Kijang Innova V MHPXW43G6D4076404 Th.2013 No.Polisi BH 1137 E No.Mesin DD46861
2.	39.500.000,00	01 Apr 2022 s/d 01 Apr 2023	29.625.000,00	9.875.000,00	1. Suzuki APV GC 415 T Pick UP DELIVARY VAN Tahun 2014 No.Polisi BH 8187 E No.Rangka MHYGDN41TEJ416696 No. Mesin 615AID336090 2. DAIHATSU TERIOS (BH 1249 EZ) Th.2012 No Rangka MHKG2CJ2JCK064508 No Mesin DCV2470 3. DAIHATSU TERIOS (BH 1225 EZ) Th.2012 No Rangka MHKG2CJ2JCK060794 No Mesin DCV2470 4. MITSUBISHI STRADA DC.EXCEED 4x4 Th.2012 (BH 8162 E) No. Rangka MMBJNKB40DD011305 No. Mesin 4D56UCDY2108 5. TOYOTA RUSH 1,5 G (BH 1136 E) Th.2013 No Rangka : MHFE2CJ2JDK035491 No Mesin : DDK7775
	47.000.000,00		35.250.000,00	11.750.000,00	

Saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 11.750.000,00 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 5.1.6 Saldo Beban Belanja Dibayar Dimuka Tahun 2022

-	Saldo awal per 31 Desember 2021	3.503.833,92
-	Mutasi Tambah tahun 2022	47.000.000,00
-	Mutasi kurang tahun 2022	35.250.000,00
-	Saldo per 31 Desember 2022	11.750.000,00

Mutasi tambah Tahun 2022 adalah sebesar Rp.47.000.000,00 yang merupakan pembayaran Premi Asuransi yang dilakukan dalam Tahun 2022 sedangkan mutasi kurang Tahun 2022 adalah sebesar Rp.35.250.000,00 yang merupakan pembebanan atas belanja asuransi dibayar dimuka yang telah habis masa manfaatnya, sehingga saldo premi asuransi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.11.750.000,00 yang merupakan beban jasa asuransi dibayar dimuka sampai habis masa manfaatnya di Tahun berikutnya.

5.1.1.a.4 Persediaan	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 347.148.070,00	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 451.907.370,00
-----------------------------	---	---

Persediaan adalah barang yang diperoleh dari hasil berita acara stock opname persediaan berupa barang habis pakai seperti Alat Tulis Kantor (ATK), Formulir/barang cetakan, obat-obatan, bibit tanaman, dan pakan ternak dengan metode pencatatan FIFO.

Saldo Persediaan barang habis pakai yang ada pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.347.148.070,- dengan rincian sebagai mana Lampiran III.

5.1.1.b. Aset Tetap	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 16.316.464.807,00	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 15.778.536.436,00
----------------------------	--	--



Aset Tetap adalah Aset yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Daerah yang dipergunakan dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Aset tetap tersebut terdiri atas Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, Konstruksi Dalam Pengerjaan dan Akumulasi Penyusutan.

Saldo aset tetap per 31 Desember 2021 terjadi koreksi yang semula berjumlah sebesar Rp.27.543.422.504,00 setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp.11.853.171.121,00 berjumlah sebesar Rp.15.690.251.383,00 berubah menjadi sebesar Rp.27.631.032.554,00 setelah dikurangi penyusutan sebesar Rp.11.871.876.078,00 berjumlah sebesar Rp.15.759.156.476,00. Koreksi ini terjadi karena adanya penambahan nilai aset tetap gedung dan bangunan dari pemeliharaan gedung dan bangunan sebesar Rp.87.610.050,00. Saldo aset tetap per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.29.160.822.054,00 dan setelah dikurangi dengan penyusutan sebesar Rp.12.844.357.247,00 maka saldo aset tetap menjadi sebesar Rp.16.316.464.807,00. Dengan uraian sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.1.b.1 Tanah	0,00	0,00

Untuk aset tetap tanah pada tahun 2022 bernilai 0,00 hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2022 tidak ada pembelian/pengadaan tanah.

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.1.b.2 Peralatan dan Mesin	11.607.489.651,47	10.794.374.651,47

Saldo peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.11.607.489.651,47. Saldo aset tetap peralatan dan mesin dimaksud terdapat penambahan yang diperoleh dari hasil belanja modal selama tahun 2022 sebesar Rp.843.000.000,00 dengan rincian sebagaimana tabel 5.1.7.

Tabel 5.1.7
Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022

No	Nama / Jenis Barang	Merk / Type	Tahun Pembelian	Harga Perolehan	Jumlah Barang
1.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Roda 4	Toyota/Kijang INNOVA 2,4 G AT	2022	449.900.000,00	1 unit
2.	Belanja Modal Printer	Epson L 3150	2022	11.200.000,00	2 unit
3.	Belanja Modal Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Plus tek PS 396	2022	44.550.000,00	3 unit
4.	Belanja Modal UPS	SE 3100	2022	49.000.000,00	2 unit
5.	Belanja Modal Tablet	Samsung/Galaxy Tab S 6 lite	2022	57.600.000,00	6 unit
6.	Belanja Modal Kotak Pemungutan Pajak 10%	Lokal	2022	13.000.000,00	20 unit
7.	Belanja Modal Kotak AC Split	Daikin / FTV 35 CXV	2022	8.850.000,00	1 unit
8.	Belanja Modal Televisi	TCR/Smart TV 55	2022	12.900.000,00	1 unit
9.	Belanja Modal Exhaust Fan (Bolwer)	Panasonic/FV-25 RUN	2022	7.600.000,00	10 unit
10.	Belanja Modal Box Plastik (weter Proof box)	Shinpo/SIP 119 CB 150	2022	1.510.000,00	10 unit
11.	Belanja Modal Personal Komputer Lainnya	ASUS/A10 M241 DAK	2022	74.500.000,00	5 unit
12.	Belanja Modal Personal Komputer Lainnya	ACER/A10 C24-1651	2022	49.700.000,00	2 unit
13.	Belanja Modal Laptop	ASUS/VIVO Bajik Flip TP 47 OE	2022	42.740.000,00	2 unit
14.	Belanja Modal Peralatan Jaringan				



- Rauter	Mikrotik/RB 1100 AHX41U Rackmount	2022	5.500.000,00	1 unit
- Switich Hub	Sisco/SF95D-16AS 16 Port 10/100 Mbps (Plus Kabel,Konektor+Pemasangan)	2022	9.633.332,00	2 unit
- Switich Hub	Sisco/SF95D-16AS 16 Port 10/100 Mbps (Plus Kabel,Konektor+Pemasangan)	2022	4.816.668,00	1 unit
J u m l a h			843.000.000,00	

5.1.1.b.3 Gedung dan Bangunan	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 17.479.629.402,53	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 16.762.954.902,53
--------------------------------------	--	--

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per 31 Desember 2021 terjadi koreksi, yang semula sebesar Rp.16.675.344.852,53 berubah menjadi sebesar Rp.16.762.954.902,53 koreksi ini terjadi karena adanya penambahan nilai aset tetap gedung dan bangunan dari belanja pemeliharaan gedung dan bangunan tahun 2021 sebesar Rp.87.610.050,00

Saldo aset tetap gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.17.479.629.402,53. Dari saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan tersebut terdapat penambahan sebesar Rp.716.674.500,00, yang diperoleh dari mutasi masuk antar OPD yaitu Rumah Dinas Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang berada di Manunggal 1 Kelurahan Tungkal II Kecamatan Tungkal Ilir.

5.1.1.b.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 64.760.000,00	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 64.760.000,00
---	--	--

Saldo Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat per 31 Desember 2022 tidak terjadi penambahan dan pengurangan, nilainya tetap sama yaitu sebesar Rp.64.760.000,00.

5.1.1.b.5. Kontruksi Dalam Pengerjaan	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 8.943.000,00	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 8.943.000,00
--	---	---

Aset tetap konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 sebesar Rp.8.943.000,- nilai tersebut diperoleh dari belanja jasa Konsultasi Perencanaan pembuatan konstruksi papan reklame Tahun Anggaran 2019.

5.1.1.b.6 Akumulasi Penyusutan	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u> 12.844.357.247,00	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u> 11.871.876.078,00
---------------------------------------	--	--

Nilai akumulasi penyusutan aset tetap peralatan dan mesin, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2021 terjadi koreksi yang semula sebesar Rp.11.853.171.121,00 menjadi sebesar Rp. 11.871.876.078,00 koreksi ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap gedung dan bangunan. Selanjutnya akumulasi penyusutan aset tetap peralatan dan mesin, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.12.844.357.247,00.



Adapun rincian akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2022 sebagaimana pada lampiran IV.

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.1.c. Aset Lainnya	26.455.000,00	55.315.000,00

Nilai aset lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.26.455.000,- terdiri dari:

a. Aset Tidak Berwujud, terdiri dari :

- Software Aplikasi Sismiop PBB Tahun 2013 dengan nilai perolehan	: Rp. 308.000.000,00
- Software Aplikasi Payment Getway Host to Host	: Rp. 192.500.000,00
- Software Aplikasi Smart Map Customize Tahun 2013	: Rp. 192.500.000,00
- Software Aplikasi Simpareda Tahun 2018	: <u>Rp. 144.300.000,00</u>
	Rp. 837.300.000,00

Dari 4 (empat) item Aset tersebut yang masih memiliki nilai sisa setelah dilakukan akumulasi amortisasi pada tahun 2022 adalah software aplikasi simpareda tahun 2018 sebesar Rp.26.455.000,- nilai inilah yang menjadi saldo aset lainnya pada neraca tahun 2022.

b. Aset Lain - Lain

Saldo awal aset lain - lain adalah sebesar Rp. 28.150.000,- dan pada tahun 2022 terjadi reklas aset yaitu dari aset tetap peralatan dan mesin ke aset lain - lain sebesar Rp.28.375.000,- dengan rincian sebagaimana tabel 5.1.8.

Tabel 5.1.8

Aset yang direklas dari aset tetap peralatan dan mesin ke Aset Lain - Lain

No	Nama / Jenis Barang	Tahun Perolehan	Merk/Type	Nilai Perolehan (Rp)	Kondisi	Nilai Buku
1.	Sepeda Motor	2003	Honda Kharisma 125	12.500.000	Hilang	0,00
2	Sepeda Motor	2013	Honda NF12 A1 CF M/T	15.875.000	Rusak Berat	0,00
Total				28.375.000	-	0,00

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat terlihat bahwa saldo aset lain - lain per 31 Desember 2022 setelah terjadinya reklasi dari aset tetap peralatan dan mesin adalah sebesar Rp.56.525.000,00.

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.2. Kewajiban	72.562.818,00	67.495.980,00

Kewajiban merupakan utang yang timbul atas peristiwa masa lalu dimana pemerintah daerah telah menerima jasa/barang atas peristiwa tersebut akan tetapi Pemerintah belum memberikan pembayaran atas jasa/barang yang telah diterima atau



pendapatan/penerimaan pajak yang telah diterima oleh Pemerintah Daerah untuk masa pajak 2 Tahun sampai 3 Tahun kedepan.

Saldo kewajiban per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.72.562.818,00 terdiri dari pendapatan diterima dimuka, yaitu pajak reklame yang masa pajaknya melebihi 1 tahun anggaran, dengan rincian sebagaimana Lampiran V.

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.1.3. Ekuitas	18.431.208.098,50	17.932.506.980,18

Ekuitas adalah Kekayaan yang dimiliki Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan sisa dari harta (Aset) dikurangi dengan penyisihan piutang dan akumulasi penyusutan/amortisasi aset serta kewajiban. Total ekuitas pada Neraca Tahun 2021 terjadi koreksi yang semula adalah sebesar Rp.17.864.605.930,58 menjadi sebesar Rp.17.932.506.980,18. Koreksi ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja pemeliharaan gedung tahun 2021 sebesar Rp.87.610.050,- serta berkurangnya akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar Rp.28.375.000,00. Dan bertambahnya akumulasi penyusutan Gedung dan bangunan sebesar Rp.47.754.960,00. Selanjutnya untuk ekuitas pada neraca tahun 2022 adalah sebesar Rp.18.431.208.098,50, yang merupakan nilai selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban.



5.2. PENJELASAN ATAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menyajikan informasi mengenai anggaran, realisasi pendapatan-LRA, belanja, transfer serta surplus/defisit-LRA dan pembiayaan yang masing – masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam tahun anggaran yang bersangkutan Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran. Realisasi anggaran tahun buku 2022 dapat diuraikan sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.2.1. Pendapatan	33.073.494.477,00	31.635.476.021,00

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp.33.073.494.477,00 dari total anggaran sebesar Rp.31.221.046.493,00. Dalam hal ini realisasi target belum tercapai sebesar Rp.1.852.447.9894,00 atau 5,93%, dan realisasi pendapatan Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.2.1.1. Pajak Daerah	33.014.821.695,00	31.635.068.045,00

Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari pajak daerah yang ditetapkan sesuai dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 yang sudah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah lebih lanjut diimplementasikan dengan Peraturan Daerah Tentang Pajak Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.

Realisasi Pajak Daerah yang dipungut dan disetor ke kas daerah selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.33.014.821.695,00 dengan rincian sebagaimana pada tabel 5.2.1.

Tabel 5.2.1 Rincian Pajak Daerah

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)	Naik / (Turun)
1	2	3	4	5	6	7
1	Pajak Hotel	180.000.000,00	304.600.667,00	169,22	185.104.100,00	119.496.567,00
2	Pajak Restoran	3.787.000.000,00	4.711.011.323,00	124,40	4.076.735.186,00	634.275.137,00
3	Pajak Hiburan	5.000.000,00	3.844.550,00	76,89	3.594.500,00	250.050,00
4	Pajak Reklame	500.000.000,00	422.908.324,00	84,58	354.084.745,00	68.823.579,00
5	Pajak Penerangan Jalan	13.870.000.000,00	17.010.434.126,00	122,64	18.073.916.242,00	(1.063.482.116,00)
6	Pajak Parkir	35.000.000,00	40.509.600,00	115,74	30.566.400,00	9.943.200,00
7	Pajak Air tanah	81.900.000,00	21.270.828,00	25,97	21.101.355,00	169.473,00
8	Pajak sarang burung wallet	295.000.000,00	78.461.000,00	26,60	115.044.800,00	(36.583.800,00)



1	2	3	4	5	6	7
9	Pajak mineral bukan logam dan batuan	1.524.390.500,00	1.330.895.000,00	87,31	1.584.866.425,00	(253.971.425,00)
10	Pajak PBB-P2	5.500.000.000,00	4.610.394.482,00	83,83	4.582.644.329,00	27.750.153,00
11	Pajak BPHTB	5.416.405.993,00	4.480.491.795,00	82,72	2.607.409.963,00	1.873.081.832,00
	Jumlah	31.194.696.493,00	33.014.821.695,00	105,83	31.635.068.045,00	1.379.753.650,00

Dari data diatas, terlihat bahwa realisasi pajak daerah Tahun Anggaran 2022 jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan, akan tetapi ada 3 item pajak yang mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu

1. Pajak Penerangan Jalan mengalami penurunan sebesar Rp.1.063.482.116,00 atau (5,88%) dari Tahun 2021.
2. Pajak Sarang Burung Walet mengalami penurunan sebesar Rp.36.583.800,00 atau (31,80%) dari Tahun 2021.
3. Pajak Mineral Bukan Logam & Batuan mengalami penurunan sebesar Rp.253.971.425,00 atau (16,02%) dari Tahun 2021.

5.2.1.2	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	31 Desember 2022 (Rp) Rp.58.672.782,00	31 Desember 2021 (Rp) Rp.407.976,00
----------------	--	---	--

Pos Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan kelompok penerimaan yang tidak dapat diklasifikasikan baik ke dalam Pajak Daerah, Retribusi Daerah, maupun Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan. Pada tahun anggaran 2022 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.58.672.782,00 yang merupakan pendapatan denda pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2).

5.2.2. BELANJA DAERAH

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi saldo anggaran dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat khususnya Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Realisasi belanja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.11.476.404.724,93 dari anggaran sebesar Rp.12.377.200.665,00 atau 92,72%, dalam hal ini terjadi penghematan belanja sebesar Rp.900.795.940,07 atau 7,28 %. Realisasi Belanja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :



Tabel 5.2.2 Rincian Belanja

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)	Naik / (Turun)	%
1	Belanja Operasi	11.526.919.193,00	10.633.404.724,93	92,25	10.130.079.772,64	503.324.952,29	4,97
2	Belanja Modal	850.281.472,00	843.000.000,00	99,14	207.050.000,00	635.950.000,00	307,15
	Jumlah	12.377.200.665,00	11.476.404.724,93	92,72	10.337.129.772,64	1.139.274.952,29	11,02

Berdasarkan data diatas realisasi belanja tahun 2022 adalah sebesar Rp.11.476.404.724,93 atau sebesar 92,72% dari anggaran sebesar Rp.12.377.200.665,00, dengan demikian terdapat efisiensi sebesar 7,28% yang merupakan efisiensi penggunaan anggaran. Apabila dibandingkan antara realisasi belanja Tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.139.274.952,29 atau sebesar 11,02%.

	<u>31 Desember 2022 (Rp)</u>	<u>31 Desember 2021 (Rp)</u>
5.2.2.a. Belanja Operasi	Rp.10.633.404.724,93	Rp.10.130.079.772,64

Belanja Operasi merupakan pos pengeluaran anggaran untuk kegiatan rutin Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang langsung dikeluarkan melalui kas daerah. Realisasi Pos Belanja Operasi periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebagaimana rincian pada tabel 5.2.3 :

Tabel 5.2.3 Rincian Belanja Operasi

(Dalam rupiah)

No.	URAIAN	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)	Naik / (Turun)	%
1	Belanja Pegawai	7.222.964.635,00	6.531.951.768,93	90,43	6.297.360.440,14	234.591.328,79	3,73
2	Belanja Barang dan Jasa	4.303.954.558,00	4.101.452.956,00	95,29	3.832.719.332,50	268.733.623,50	7,01
	Jumlah	11.526.919.193,00	10.633.404.724,93	92,25	10.130.079.772,64	503.324.952,29	4,97

Berdasarkan data diatas realisasi Belanja Operasi Tahun 2022 adalah sebesar Rp.10.633.404.724,93 atau sebesar 92,25% dari anggaran sebesar Rp.11.526.919.193,00,- dengan demikian terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp.893.514.468,07 atau sebesar 7,75%. Apabila dibandingkan antara realisasi belanja tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.503.324.952,29 atau 4,97%.



5.2.2.a.1. Belanja Pegawai

31 Desember 2022 (Rp)
Rp.6.531.951.768,93

31 Desember 2021 (Rp)
Rp.6.297.360.440,14

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp.6.531.951.768,93 atau sebesar 90,43% dari anggaran sebesar Rp.7.222.964.635,00 dengan demikian terdapat efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp.691.012.866,07 atau 9,57%. Apabila dibandingkan antara realisasi belanja pegawai tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.234.590.828,79 atau 3,73%. Adapun rincian belanja pegawai sebagaimana tabel 5.2.4

Tabel 5.2.4 Rincian Belanja Pegawai

No.	Belanja Pegawai	ANGGARAN 2022 (Rp)	REALISASI 2022 (Rp)	%	REALISASI 2021 (Rp)	Naik / (turun)	%
1	Gaji & Tunjangan ASN	3.477.689.811,00	3.104.378.965,00	89,27	3.079.695.563,00	24.683.402,00	0,80
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan prestasi kerja ASN	1.990.000.000,00	1.886.335.000,00	94,79	1.797.441.805,00	88.893.195,00	4,95
3	Tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya ASN	975.407.412,00	850.334.494,55	87,18	866.785.884,47	(781.752.389,92)	90,19
4	Gaji & Tunjangan KDH/WKDH	779.867.412,00	690.903.309,38	88,59	553.437.187,67	137.466.121,71	24,84
	Jumlah	7.222.964.635,00	6.531.951.768,93	90,43	6.297.360.440,14	234.590.828,79	3,73

5.2.2.a.2 Belanja Barang dan Jasa

31 Desember 2022 (Rp)
Rp.4.101.452.956,00

31 Desember 2021 (Rp)
Rp.3.832.719.332,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa selama Tahun 2022 sebesar Rp.4.101.452.956,00 atau 95,29% dari anggaran sebesar Rp.4.303.954.558,00 dengan demikian terdapat efisiensi Belanja Barang dan Jasa sebesar 202.501.602,00 atau 4,71%. Apabila dibandingkan antara realisasi belanja barang dan jasa tahun 2022 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.268.733.623,50 atau sebesar 7,01%. Adapun rincian belanja barang dan jasa tersebut sebagaimana tabel 5.2.5

Tabel 5.2.5 Rincian Belanja Barang dan Jasa

(dalam rupiah)							
Kode Rekening	Uraian Belanja	Anggaran 2022 (Rp)	Realisasi 2022 (Rp)	%	Realisasi 2021 (Rp)	Naik / (Turun)	%
5.1.02	BELANJA BARANG DAN JASA						
5.1.02.01	Belanja Barang	1.343.851.708,00	1.193.158.891,00	88,79	1.167.208.100,00	25.950.791,00	2,22
5.1.02.02	Belanja Jasa	1.930.520.000,00	1.900.971.893,00	98,47	1.981.720.641,50	(80.748.748,50)	(4,07)
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	393.588.000,00	382.803.300,00	97,26	306.350.050,00	76.453.250,00	24,96
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas	558.944.850,00	547.768.872,00	98,00	330.390.541,00	217.378.331,00	65,79
5.1.02.05	Belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat	77.050.000,00	76.750.000,00	99,61	47.050.000,00	29.700.000,00	63,12
	Jumlah	4.303.954.558,00	4.101.452.956,00	95,29	3.832.719.332,50	268.733.623,50	7,01



5.2.2.b. Belanja Modal

31 Desember 2022 (Rp)
Rp.843.000.000,00

31 Desember 2021 (Rp)
Rp.207.050.000,00

Belanja Modal dipergunakan untuk membiayai kegiatan yang bersifat investasi (menambah aset daerah) yang berkaitan dengan kebutuhan aparatur daerah dan secara langsung mendorong terwujudnya pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Output atas Belanja Modal tersebut menghasilkan barang/jasa dan menambah nilai aset serta ekuitas yang tercatat dalam Neraca. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2022 adalah sebagaimana tabel 5.2.6 :

Tabel 5.2.6 Rincian Belanja Modal Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

Kode rekening	URAIAN	JUMLAH	ANGGARAN 2022	REALISASI 2022
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan		450.000.000,00	449.900.000,00
5.2.02.02.01.001	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Roda 4	1 unit	450.000.000,00	449.900.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga		212.381.472,00	206.210.000,00
5.2.02.05.01	Belanja Modal Alat Kantor		179.607.272,00	175.350.000,00
5.2.02.05.01.001	Pengadaan Printer Epson L 3150	2 unit	11.607.272,00	11.200.000,00
5.2.02.05.01.002	Pengadaan Scanner	3 unit	45.000.000,00	44.550.000,00
5.2.02.05.01.003	Pengadaan UPS	2 unit	50.000.000,00	49.000.000,00
5.2.02.05.01.004	Pengadaan Tablet	6 unit	60.000.000,00	57.600.000,00
5.2.02.05.01.005	Pengadaan Kotak Pemungutan Pajak 10%	20 unit	13.000.000,00	13.000.000,00
5.2.02.05.02	Belanja Modal Alat Rumah Tangga		31.257.200,00	29.350.000,00
5.2.02.05.02.001	Belanja Modal Alat Pendingin (AC) ½ PK	1 unit	9.000.000,00	8.850.000,00
5.2.02.05.02.002	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)			
	- Belanja Modal Exhaust Fan (Blower)	10 unit	7.818.000,00	7.600.000,00
	- Belanja Modal Smart TV	1 unit	14.439.200,00	12.900.000,00
5.2.02.05.03.001	Belanja Modal Lemari dan Arsip Pejabat		1.517.000,00	1.510.000,00
	- Belanja Modal Box Plastik	10 unit	1.517.000,00	1.510.000,00
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer		187.900.000,00	186.890.000,00
5.2.02.10.01.001	Belanja Modal Personal Computer		167.900.000,00	166.940.000,00
	- Belanja Modal Personal Computer merk ACER	2 unit	50.000.000,00	49.700.000,00
	- Belanja Modal Personal Computer merk ASUS	5 unit	75.000.000,00	74.500.000,00
	- Belanja Modal Laptop	2 unit	42.900.000,00	42.740.000,00
5.2.02.10.02	Belanja Modal Peralatan Komputer		20.000.000,00	19.950.000,00
5.2.02.10.02.001	Belanja Modal Peralatan Jaringan			
	- Mikrotik RB 1100 AH x 4 IU	1 unit	5.550.000,00	5.500.000,00
	- Switch HUB Sisco/SF95D-16 AS 16 Port 10/100 Mbps	3 unit	6.600.000,00	6.600.000,00
	- Kabel Belden	1 gulung	2.300.000,00	2.300.000,00
	- Korektor Rj 45 Lan	10 bungkus	1.500.000,00	1.500.000,00
	- Jasa Pemasangan 27 titik	-	4.050.000,00	4.050.000,00
	Jumlah		850.284.472,00	843.000.000,00

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa realisasi belanja Modal Tahun 2022 adalah sebesar Rp.843.000.000,- atau sebesar 99,14% dari anggaran sebesar Rp.850.281.472,00. Dengan demikian terdapat efisiensi sebesar Rp7.281.472,00 atau 0,86% yang merupakan efisiensi penggunaan anggaran.



5.2.3. Surplus / Defisit

Surplus / Defisit adalah merupakan selisih realisasi jumlah pendapatan daerah dengan realisasi jumlah belanja daerah selama satu periode laporan.

Pada Tahun Anggaran 2022 Laporan Realisasi Anggaran terjadi Surplus sebesar Rp.21.597.089.752,07 dengan rincian sebagai berikut :

a. Realisasi Pendapatan	Rp. 33.073.494.477,00
b. Realisasi Belanja	<u>Rp. (11.476.404.724,93)</u>
Surplus / Defisit	Rp. 21.597.089.752,07



5.3. PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL - LO

Laporan Operasional menyajikan seluruh pendapatan yang menjadi hak pemerintah daerah dan beban yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintah dalam periode tertentu yang pengakuannya ditetapkan berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan terkait dengan pendapatan tersebut dan surat pernyataan kewajiban yang dikeluarkan oleh Badan Pendapatan Daerah.

Laporan Operasional tahun anggaran 2022 menyajikan realisasi pendapatan sebesar Rp.33.476.046.040,00 dan realisasi beban sebesar Rp.12.136.574.632,13, dengan uraikan sebagai berikut :

5.3.1. Pendapatan Daerah - LO

Pendapatan Daerah-LO adalah hak yang diterima oleh Pemerintah dalam satu periode (tahun anggaran) baik diterima secara tunai ataupun diterima dikemudian hari. Pendapatan Operasional yang dikelola oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat periode 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut :

5.3.1.a. Pendapatan Asli Daerah - LO

Pendapatan Asli Daerah-LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.33.476.046.040,00 dengan rincian sebagaimana tabel 5.3.1.

Tabel 5.3.1 Rincian dan Perbandingan Realisasi Pendapatan Asli Daerah - LO Tahun 2022

No	Uraian	2022
1.	Pendapatan Asli Daerah - LO	33.417.373.258,00
2.	Lain - Lain PAD Yang Sah - LO	58.672.782,00
	Jumlah	33.476.046.040,00

**Tabel 5.3.2 Rincian dan Perbandingan Realisasi Pendapatan Asli Daerah - LO
Tahun 2022**

(dalam rupiah)

No.	URAIAN	2022
1	Pajak Hotel - LO	304.600.667,00
2	Pajak Restoran - LO	4.711.011.323,00
3	Pajak Hiburan - LO	3.844.550,00
4	Pajak Reklame - LO	417.841.486,00
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	17.010.434.126,00
6	Pajak Parkir - LO	40.509.600,00
7	Pajak Air Tanah - LO	21.270.828,00
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	76.761.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	1.330.895.000,00
10	Pajak PBB-P2 - LO	5.019.712.883,00
11	Pajak BPHTB - LO	4.480.491.795,00
Jumlah		33.417.373.258,00

5.3.1.b Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO

Pos Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO merupakan kelompok penerimaan yang tidak dapat diklasifikasikan baik ke dalam Pajak Daerah, Retribusi Daerah, maupun Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp.58.672.782,00

5.3.2. Beban - LO

Beban adalah seluruh pembiayaan yang timbul selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 baik yang dibayar secara tunai (cash) maupun beban yang atas beban tersebut sudah diperoleh jasa/barang namun belum dibayar sampai berakhirnya periode tahun anggaran.

Jumlah beban-LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.12.136.574.632,13. Pos Beban - LO tersebut pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan beban operasi - LO yang terdiri dari sebagaimana tabel. 5.3.3 .

Tabel 5.3.3 Rincian Beban Operasi - LO Tahun 2022

(dalam rupiah)		
No.	URAIAN	2022
1	Beban Pegawai - LO	6.531.951.768,93
2	Beban Barang dan Jasa - LO	4.121.216.089,92
3	Beban Hibah	76.750.000,00
4	Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.029.716.169,00
5	Beban Penyisihan Piutang	375.430.604,28
6	Beban Lain - Lain	1.510.000,00
Jumlah		12.136.574.632,13

5.3.2.1 Beban Pegawai - LO

Beban Pegawai - LO Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp.6.531.951.768,93 Jumlah tersebut merupakan Beban Pegawai periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagaimana Tabel.5.3.4.

Tabel 5.3.4 Rincian Beban Pegawai - LO Tahun 2022

(dalam rupiah)		
No	BEBAN PEGAWAI - LO	2022
a.	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	3.104.378.965,00
b.	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	1.886.335.000,00
c.	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya	850.334.494,55
d.	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH-LO	690.903.309,38
Jumlah		6.531.951.768,93

5.3.2.2 Beban Barang dan Jasa - LO

Realisasi Beban Barang dan Jasa-LO tahun 2022 sebesar Rp. 4.121.216.089,92 Jumlah tersebut merupakan beban barang dan jasa - LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagaimana tabel 5.3.5 :

Tabel 5.3.5 Rincian dan Perbandingan Beban Barang dan Jasa - LO Tahun 2022

(dalam rupiah)		
No.	Uraian	2022
Beban Barang dan Jasa-LO		
1.	Beban Bahan Pakai Habis-LO	1.297.918.191,00
2.	Beban Jasa Kantor-LO	1.799.946.893,00
3.	Beban Iuran Jaminan / Asuransi-LO	38.753.833,92
4.	Beban Sewa Peralatan & Mesin-LO	14.650.000,00
5.	Beban Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-
6.	Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi-LO	39.375.000,00
7.	Beban Perjalanan Dinas-LO	547.768.872,00
8.	Beban Pemeliharaan - LO	382.803.300,00
Jumlah		4.121.216.089,92

5.3.2.3 Belanja Hibah - LO

Beban Hibah - LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 76.750.000,00, dengan rincian sebagaimana table 5.3.6.

Tabel 5.3.6 Rincian Beban Hibah - LO Tahun Anggaran 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2022
1	Beban Uang yang diberikan kepada pihak ketiga / masyarakat	Rp. 47.050.000,00
2	Beban Jasa yang diberikan kepada pihak ketiga / Pihak Lain / masyarakat	Rp. 29.700.000,00
JUMLAH		Rp. 76.050.000,00

5.3.2.4. Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO

Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO Tahun 2022 sebesar Rp.1.029.716.169,-. Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan dan amortisasi - LO periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagaimana tabel 5.2.7 :

Tabel 5.3.7 Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi - LO Tahun 2022

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2022
1	Beban penyusutan Peralatan dan Mesin	679.290.152,00
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	319.407.351,00
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.158.666,00
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	28.860.000,00
JUMLAH		1.029.716.169,00

5.3.2.5 Beban Lain-lain - LO

Beban Lain-lain - LO selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.1.510.000,00, dengan rincian sebagaimana Tabel 5.3.8.

Tabel 5.3.8 Rincian Beban Lain-lain - LO Tahun 2022

(dalam rupiah)

No	Uraian	2022	Keterangan
1	Beban Belanja Modal Box Plastik (sebanyak 10 unit)	1.510.000,00	Pada pembukuan asset termasuk kedalam

5.3.3. Surplus / Defisit - LO

Surplus / Defisit - LO adalah selisih jumlah Pendapatan - LO dengan jumlah Beban-LO. Secara keseluruhan surplus / Defisit laporan operasional per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp.21.339.471.407,87 terdiri dari :

1. Jumlah Pendapatan - LO	Rp. 33.476.046.040,00
2. Jumlah Beban Operasi - LO	<u>Rp. 12.136.574.632,13</u>
Surplus / Defisit - LO	Rp. 21.339.471.407,87



5.4. PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang dimiliki oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tanggal laporan. Saldo ekuitas akhir di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas harus sesuai dengan nilai atau jumlah ekuitas pada Neraca.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi mengenai pos-pos ekuitas awal, surplus / defisit Laporan realisasi Anggaran, Surplus / Defisit LO pada periode yang bersangkutan dan koreksi yang langsung menambah / mengurangi ekuitas.

5.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun 2022 merupakan ekuitas akhir pada neraca per 31 Desember 2021 dari Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 17.932.506.980,18

5.4.2. RK PPKD

RK PPKD merupakan nilai selisih dari realisasi pendapatan asli daerah dengan nilai realisasi belanja dalam tahun 2022 yaitu sebesar Rp.21.597.089.752,07 dengan rincian sebagai berikut :

Realisasi Pendapatan	Rp. 33.073.494.477,00
Realisasi Belanja	<u>Rp. (11.476.404.724,93)</u>
Surplus / Defisit	Rp. 21.597.089.752,07

5.4.3. Surplus / Defisit Laporan Operasional

Surplus / Defisit Laporan Operasional per tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 merupakan selisih dari jumlah pendapatan daerah - LO dengan jumlah beban operasi - LO sebesar Rp.21.339.471.407,87 dengan rincian sebagai berikut :

Pendapatan Daerah - LO	Rp. 33.476.046.040,00
Beban Operasi - LO	<u>Rp. 12.136.574.632,13</u>
Surplus / Defisit	Rp. 21.339.471.407,87

5.4.4. Dampak Kumulatif Perubahan kebijakan / Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar Tahun 2022 bernilai sebesar Rp.756.319.462,52 dengan rincian sebagai berikut tabel 5.4.1

Tabel 5.4.1 Rincian Dampak Kumulatif & Koreksi Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan / kesalahan mendasar		
1.	Penyisihan atas piutang pajak wallet dibawah tahun 2022 yang terealisasi pada tahun 2022	1.700.000,00
2.	Penyisihan atas piutang PBB-P2 di bawah tahun 2022 yang terealisasi pada tahun 2022	37.944.962,52
3.	Mutasi asset tetap gedung dan bangunan dari organisasi perangkat daerah (Dinas PU)	716.674.500,00
	Jumlah	756.319.462,52

5.4.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada laporan perubahan ekuitas merupakan nilai pada Neraca, Nilai Ekuitas Akhir tersebut berjumlah sebesar Rp.18.431.208.098,50 dengan rincian sebagai berikut :

- Ekuitas Awal	Rp. 17.932.506.980,18
- RK PPKD	Rp. (21.597.089.752,07)
- Surplus / Defisit - LO	Rp. 21.339.471.407,87
- Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Koreksi kesalahan	Rp. 756.319.462,52
EKUITAS AKHIR	Rp. 18.431.208.098,50



BAB VI PENUTUP

Berdasarkan penjelasan dan rincian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pada Neraca, posisi Aset pada akhir Tahun 2022 sebesar Rp.18.503.770.916,50 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.2.160.851.109,50 dan Aset Tetap sebesar Rp.16.316.464.807,00 serta Aset Lainnya sebesar Rp.26.455.000,00.
2. Pada Laporan Realisasi Anggaran, dari anggaran Pendapatan Tahun 2022 yang ditetapkan sebesar Rp.31.221.046.493,00 dan terealisasi sebesar Rp.33.073.494.477,00. Dengan demikian terdapat over target sebesar Rp.1.852.447.984,00 atau sebesar 5,93%. Pada sisi Belanja, dianggarkan sebesar Rp.12.377.200.665,00 dan telah direalisasikan sebesar Rp.11.476.404.724,93 atau sebesar 92,72% dengan demikian terdapat efisiensi anggaran sebesar 900.795.940,07 atau 7,28%.
3. Laporan Operasional Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyajikan Pos – Pos Pendapatan-LO, Beban dan Surplus/Defisit – LO yang merupakan selisih antara Pendapatan-LO dan Beban selama satu periode pelaporan.
4. Laporan Perubahan Ekuitas Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyajikan Pos – Pos ekuitas awal, surplus/defisit-LO pada periode bersyarat dan koreksi yang langsung menambah /mengurangi ekuitas serta ekuitas akhir yang jumlahnya sama dengan jumlah ekuitas yang tercantum pada Neraca.

Laporan Keuangan ini merupakan tekad kami dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ini, terlihat dengan jelas kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga dapat digunakan oleh para *stakeholders* dan terbuka untuk diketahui oleh para pengguna laporan ini.

Sebagai akhir kata, kami beserta segenap aparat Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengharapkan agar Laporan Keuangan Tahun 2022 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kami kepada para *stakeholders* dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja, serta dapat dijadikan salah satu acuan oleh instansi pemerintah lainnya dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja.

Kuala Tungkal,

2023

Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat

SUGIANTO, SE

NIP. 19670317 199002 1 001

LAMPIRAN - LAMPIRAN

TAHUN ANGGARAN 2022

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih / Kurang
	BELANJA DAERAH	12.377.200.665,00	11.476.404.725,00	92,72	900.795.940,00
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	10.183.417.055,00	9.416.748.434,00	92,47	766.668.621,00
A.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	122.606.250,00	105.906.250,00	86,38	16.700.000,00
-	Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	70.749.000,00	70.749.000,00	100,00	-
-	Sub kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	51.857.250,00	35.157.250,00	67,80	16.700.000,00
B.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.230.644.635,00	6.539.631.769,00	90,44	691.012.866,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.027.424.635,00	6.350.931.769,00	90,37	676.492.866,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	203.220.000,00	188.700.000,00	92,86	14.520.000,00
C.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	107.300.000,00	103.700.000,00	96,64	3.600.000,00
-	Sub kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	107.300.000,00	103.700.000,00	96,64	3.600.000,00
D.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	977.139.849,00	964.034.122,00	98,66	13.105.727,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	38.272.372,00	38.150.000,00	99,68	122.372,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	193.000.349,00	191.479.000,00	99,21	1.521.349,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	34.600.000,00	33.525.000,00	96,89	1.075.000,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	148.322.278,00	146.151.250,00	98,54	2.171.028,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	7.200.000,00	6.960.000,00	96,67	240.000,00
-	Sub kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	555.744.850,00	547.768.872,00	98,56	7.975.978,00
E.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	815.764.472,00	808.540.000,00	99,11	7.224.472,00
-	Sub Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	450.000.000,00	449.900.000,00	99,98	100.000,00
-	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	365.764.472,00	358.640.000,00	98,05	7.124.472,00
F.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	255.373.849,00	250.024.693,00	97,91	5.349.156,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.500.000,00	9.094.700,00	86,62	1.405.300,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	188.096.000,00	184.296.293,00	97,98	3.799.707,00
-	Sub kegiatan Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	56.777.849,00	56.633.700,00	99,75	144.149,00
F.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	674.588.000,00	644.911.600,00	95,60	29.676.400,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan	48.000.000,00	47.023.900,00	97,97	976.100,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	251.600.000,00	227.394.400,00	90,38	24.205.600,00
-	Sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	259.020.000,00	254.645.400,00	98,31	4.374.600,00
-	Sub kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya	115.968.000,00	115.847.900,00	99,90	120.100,00

No	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Lebih / Kurang
2.	Program Pengelolaan Pendapatan Daerah	2.193.783.610,00	2.059.656.291,00	93,89	134.127.319,00
	Kegiatan Pengelolaan Pendapatan Daerah	2.193.783.610,00	2.059.656.291,00	93,89	134.127.319,00
-	Sub kegiatan Perencanaan Pengelolaan Pajak Daerah	27.746.171,00	21.297.136,00	76,76	6.449.035,00
-	Sub kegiatan Analisa dan Pengembangan Pajak daerah, serta penyuluhan kebijakan pajak daerah	73.536.000,00	60.780.000,00	82,65	(12.756.000,00)
-	Sub kegiatan Penyuluhan dan penyebarluasan kebijakan pajak daerah	104.929.657,00	90.702.000,00	86,44	14.227.657,00
-	Sub kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	97.337.362,00	89.269.000,00	91,71	8.068.362,00
-	Sub kegiatan Pendataan dan Pendaftaran Objek Pajak daerah	267.420.440,00	233.076.000,00	99,68	34.344.440,00
-	Sub kegiatan Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pelaporan Basis data pajak daerah	164.010.500,00	159.899.500,00	99,68	4.111.000,00
-	Sub kegiatan Penilaian PBB P2 serta BPHTB	132.108.040,00	131.687.000,00	99,68	421.040,00
-	Sub kegiatan Penetapan Wajib Pajak Daerah	374.271.431,00	345.105.511,00	92,21	29.165.920,00
-	Sub kegiatan Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	22.358.040,00	22.071.000,00	98,72	287.040,00
-	Sub kegiatan Penelitian dan Verifikasi Data Pelaporan Pajak Daerah	162.794.968,00	155.192.000,00	95,33	7.602.968,00
-	Sub kegiatan Penagihan Pajak Daerah	582.644.240,00	573.754.100,00	98,47	8.890.140,00
-	Sub kegiatan Penyelesaian Keberatan Pajak daerah	22.358.040,00	22.111.000,00	98,90	247.040,00
-	Sub kegiatan Pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan pajak daerah	74.981.400,00	74.883.500,00	99,87	97.900,00
-	Sub kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Retribusi Daerah	87.287.321,00	79.828.544,00	91,45	7.458.777,00

KEPALA BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT


SUGIANTO, SE
NIP. 19670317 199002 1 001

LAMPIRAN II : PERHITUNGAN PENYISIHAN PIUTANG PAJAK
PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

No	Nama WP	Tahun 2021					Tahun 2022							Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PAJAK HOTEL/PENGINAPAN														
	1 H. SIDIK/HOTEL HASRAT	03 Juni 2014	40.000	7,58	100%	40.000,00	-	40.000,00	8,58	100%	40.000,00	-	-	-
		03 Juli 2014	40.000	7,50	100%	40.000,00	-	40.000,00	8,50	100%	40.000,00	-	-	-
		07 Agustus 2014	40.000	7,42	100%	40.000,00	-	40.000,00	8,42	100%	40.000,00	-	-	-
		04 September 2014	40.000	7,33	100%	40.000,00	-	40.000,00	8,33	100%	40.000,00	-	-	-
		06 Oktober 2014	40.000	7,25	100%	40.000,00	-	40.000,00	8,25	100%	40.000,00	-	-	-
		06 November 2014	40.000	7,17	100%	40.000,00	-	40.000,00	8,17	100%	40.000,00	-	-	-
	2 SUKRI/HOTEL AR-RIVADH	20 April 2016	70.092.200	5,75	100,0%	70.092.200,00	-	70.092.200,00	6,75	100%	70.092.200,00	-	-	-
	1 SUKRI/HOTEL AR-RITAOH	20 April 2016	13.000.000	5,75	100,0%	13.000.000,00	-	-	-	-	-	-	-	13.000.000,00
	3 AUDIN	20 April 2016	2.673.000	5,75	100,0%	2.673.000,00	-	-	-	-	-	-	-	2.673.000,00
	TOTAL HOTEL/PENGINAPAN		86.005.200			86.005.200,00	-	70.332.200,00			70.332.200,00	-	-	15.673.000,00
PAJAK RESTORAN (RUMAH MAKAN)														
	1 AJUDIN (RUMAH MAKAN)	01 Juli 2015	50.000	6,50	100%	50.000,00	-	50.000,00	7,50	100,00%	50.000,00	-	-	-
		02 November 2015	100.000	6,17	100%	100.000,00	-	100.000,00	7,17	100,00%	100.000,00	-	-	-
		01 Desember 2015	100.000	6,08	100%	100.000,00	-	100.000,00	7,08	100,00%	100.000,00	-	-	-
	2 AJUDIN	01 Juni 2016	50.000	5,58	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,58	100,00%	50.000,00	-	-	-
		01 Agustus 2016	50.000	5,42	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,42	100,00%	50.000,00	-	-	-
		01 September 2016	50.000	5,33	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,33	100,00%	50.000,00	-	-	-
		03 Oktober 2016	50.000	5,25	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,25	100,00%	50.000,00	-	-	-
		01 November 2016	50.000	5,17	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,17	100,00%	50.000,00	-	-	-
		30 November 2016	50.000	5,17	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,17	100,00%	50.000,00	-	-	-
	3 YUAN FANESYAH	01 Februari 2016	150.000	5,92	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,92	100,00%	150.000,00	-	-	-
		01 Maret 2016	150.000	5,83	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,83	100,00%	150.000,00	-	-	-
		01 April 2016	150.000	5,75	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,75	100,00%	150.000,00	-	-	-
		02 Mei 2016	150.000	5,67	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,67	100,00%	150.000,00	-	-	-
		01 Juni 2016	150.000	5,58	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,58	100,00%	150.000,00	-	-	-
		01 Agustus 2016	150.000	5,42	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,42	100,00%	150.000,00	-	-	-
		01 September 2016	150.000	5,33	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,33	100,00%	150.000,00	-	-	-
		03 Oktober 2016	150.000	5,25	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,25	100,00%	150.000,00	-	-	-
		01 November 2016	150.000	5,17	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,17	100,00%	150.000,00	-	-	-
		30 November 2016	150.000	5,17	100,0%	150.000,00	-	150.000,00	6,17	100,00%	150.000,00	-	-	-
	4 Adang / Ramli	01 Februari 2016	105.000	5,92	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,92	100,00%	105.000,00	-	-	-
		01 Maret 2016	105.000	5,83	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,83	100,00%	105.000,00	-	-	-
		01 April 2016	105.000	5,75	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,75	100,00%	105.000,00	-	-	-
		02 Mei 2016	105.000	5,67	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,67	100,00%	105.000,00	-	-	-
		01 Juli 2016	105.000	5,50	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,50	100,00%	105.000,00	-	-	-
		01 Agustus 2016	105.000	5,42	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,42	100,00%	105.000,00	-	-	-

No	Nama WP	Tahun 2021				Tahun 2022								Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		01 September 2016	105.000	5,33	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,33	100,00%	105.000,00	-	-	
		03 Oktober 2016	105.000	5,25	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,25	100,00%	105.000,00	-	-	
		01 November 2016	105.000	5,17	100,0%	105.000,00	-	105.000,00	6,17	100,00%	105.000,00	-	-	
5	Beny Hermansyah	02 Mei 2016	20.000	5,67	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,67	100,00%	20.000,00	-	-	
		01 Agustus 2016	20.000	5,42	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,42	100,00%	20.000,00	-	-	
		01 September 2016	20.000	5,33	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,33	100,00%	20.000,00	-	-	
		03 Oktober 2016	20.000	5,25	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,25	100,00%	20.000,00	-	-	
		01 November 2016	20.000	5,17	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,17	100,00%	20.000,00	-	-	
6	Edi	01 Maret 2016	30.000	5,83	100,0%	30.000,00	-	30.000,00	6,83	100,00%	30.000,00	-	-	
		01 Juli 2016	30.000	5,50	100,0%	30.000,00	-	30.000,00	6,50	100,00%	30.000,00	-	-	
7	Edi	01 Maret 2016	30.000	5,83	100,0%	30.000,00	-	30.000,00	6,83	100,00%	30.000,00	-	-	
		01 Juli 2016	30.000	5,50	100,0%	30.000,00	-	30.000,00	6,50	100,00%	30.000,00	-	-	
8	Lia Rahmadani	01 Agustus 2016	20.000	5,42	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,42	100,00%	20.000,00	-	-	
		01 September 2016	20.000	5,33	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,33	100,00%	20.000,00	-	-	
		03 Oktober 2016	20.000	5,25	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,25	100,00%	20.000,00	-	-	
		01 November 2016	20.000	5,17	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,17	100,00%	20.000,00	-	-	
9	Rukiati	03 Oktober 2016	50.000	5,25	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,25	100,00%	50.000,00	-	-	
10	Paijan (Pak De)	03 Oktober 2016	50.000	5,25	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,25	100,00%	50.000,00	-	-	
11	Pak Dede	01 Agustus 2016	50.000	5,42	100,0%	50.000,00	-	50.000,00	6,42	100,00%	50.000,00	-	-	
12	Bu' Mia	01 Agustus 2016	20.000	5,42	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,42	100,00%	20.000,00	-	-	
13	Niraldi	01 Februari 2016	30.000	5,92	100,0%	30.000,00	-	30.000,00	6,92	100,00%	30.000,00	-	-	
14	ASRIL	22 Mei 2017	30.000	4,67	50,00%	15.000,00	-	30.000,00	5,67	50,00%	15.000,00	-	-	
15	Beny Hermansyah	05 Desember 2017	20.000	4,08	50,00%	10.000,00	-	20.000,00	5,08	50,00%	10.000,00	-	-	
		05 Desember 2017	20.000	4,08	50,00%	10.000,00	-	20.000,00	5,08	50,00%	10.000,00	-	-	
		05 Desember 2017	20.000	4,08	50,00%	10.000,00	-	20.000,00	5,08	50,00%	10.000,00	-	-	
		05 Desember 2017	20.000	4,08	50,00%	10.000,00	-	20.000,00	5,08	50,00%	10.000,00	-	-	
16	Gunadi	06 November 2017	40.000	4,17	50,00%	20.000,00	-	40.000,00	5,17	50,00%	20.000,00	-	-	
		16 Oktober 2017	40.000	4,25	50,00%	20.000,00	-	40.000,00	5,25	50,00%	20.000,00	-	-	
			3.685.000			3.590.000,00	-	3.685.000,00			3.590.000,00	-	-	

Nama WP	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Tahun 2021					Tahun 2022							Penyisihan atas yang dibayar	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang Desemb er 2022	Persentas e Penyisaha n								
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
	01 Maret 2016	15.000	5,83	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,83	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	01 April 2016	15.000	5,75	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,75	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	02 Mei 2016	15.000	5,67	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,67	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	01 Juni 2016	15.000	5,58	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,58	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	01 Agustus 2016	15.000	5,42	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,42	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	01 September 2016	15.000	5,33	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,33	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	03 Oktober 2016	15.000	5,25	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,25	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	01 November 2016	15.000	5,17	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,17	100,00%	15.000,00	-	-	-				
	30 November 2016	15.000	5,17	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,17	100,00%	15.000,00	-	-	-				
Syahrudin Nurhaya	01 Februari 2016	10.000	5,92	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,92	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Februari 2016	10.000	5,92	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,92	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Februari 2016	10.000	5,83	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,83	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 April 2016	10.000	5,75	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,75	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	02 Mei 2016	10.000	5,67	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,67	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Agustus 2016	10.000	5,42	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,42	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 September 2016	10.000	5,33	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,33	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	03 Oktober 2016	10.000	5,25	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,25	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 November 2016	10.000	5,17	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,17	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	30 November 2016	10.000	5,17	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,17	100,00%	10.000,00	-	-	-				
rsuti / Titin Sukma in	01 Februari 2016	10.000	5,92	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,92	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Februari 2016	10.000	5,92	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,92	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Februari 2016	10.000	5,83	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,83	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 April 2016	10.000	5,75	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,75	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	02 Mei 2016	10.000	5,67	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,67	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Juni 2016	10.000	5,58	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,58	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Agustus 2016	10.000	5,42	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,42	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 September 2016	10.000	5,33	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,33	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	03 Oktober 2016	10.000	5,25	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,25	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 November 2016	10.000	5,17	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,17	100,00%	10.000,00	-	-	-				
anawati	30 November 2016	10.000	5,17	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,17	100,00%	10.000,00	-	-	-				
	01 Februari 2016	25.000	5,92	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,92	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 Februari 2016	25.000	5,83	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,83	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 April 2016	25.000	5,75	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,75	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	02 Mei 2016	25.000	5,67	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,67	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 Juni 2016	25.000	5,58	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,58	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 Agustus 2016	25.000	5,42	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,42	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 September 2016	25.000	5,33	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,33	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	03 Oktober 2016	25.000	5,25	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,25	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-				
anawati	30 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 Agustus 2016	25.000	5,42	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,42	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 September 2016	25.000	5,33	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,33	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	03 Oktober 2016	25.000	5,25	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,25	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	30 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 Agustus 2016	25.000	5,42	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,42	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 September 2016	25.000	5,33	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,33	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	03 Oktober 2016	25.000	5,25	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,25	100,00%	25.000,00	-	-	-				
	01 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-				

Nama WP	Tahun 2021					Tahun 2022					Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar	Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi	
	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desemb er 2022	Persentas e Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022				
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
H. Basri	01 April 2016	10.000	5,75	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,75	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	02 Mei 2016	10.000	5,67	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,67	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	01 Juni 2016	10.000	5,58	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,58	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	01 Agustus 2016	10.000	5,42	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,42	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	01 September 2016	10.000	5,33	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,33	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	03 Oktober 2016	10.000	5,25	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,25	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	01 April 2016	20.000	5,75	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,75	100,00%	20.000,00	-	-	-	
	01 April 2016	10.000	5,75	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,75	100,00%	10.000,00	-	-	-	
	01 Juni 2016	15.000	5,58	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,58	100,00%	15.000,00	-	-	-	
	01 Agustus 2016	15.000	5,42	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,42	100,00%	15.000,00	-	-	-	
Sudarno / Pak Kadir	01 September 2016	15.000	5,33	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,33	100,00%	15.000,00	-	-	-	
	03 Oktober 2016	15.000	5,25	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,25	100,00%	15.000,00	-	-	-	
	01 November 2016	15.000	5,17	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,17	100,00%	15.000,00	-	-	-	
	30 November 2016	15.000	5,17	100,0%	15.000,00	-	15.000,00	6,17	100,00%	15.000,00	-	-	-	
	01 September 2016	25.000	5,33	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,33	100,00%	25.000,00	-	-	-	
	03 Oktober 2016	25.000	5,25	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,25	100,00%	25.000,00	-	-	-	
	01 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-	
	30 November 2016	25.000	5,17	100,0%	25.000,00	-	25.000,00	6,17	100,00%	25.000,00	-	-	-	
	03 Oktober 2016	20.000	5,25	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,25	100,00%	20.000,00	-	-	-	
	01 November 2016	10.000	5,17	100,0%	10.000,00	-	10.000,00	6,17	100,00%	10.000,00	-	-	-	
Manyadi	01 November 2016	20.000	5,17	100,0%	20.000,00	-	20.000,00	6,17	100,00%	20.000,00	-	-	-	
	04 Desember 2017	25.000	4,08	50,00%	12.500,00	-	25.000,00	5,08	100,00%	25.000,00	12.500,00	-	-	
	04 Desember 2017	20.000	4,08	50,00%	10.000,00	-	20.000,00	5,08	100,00%	20.000,00	10.000,00	-	-	
	04 Desember 2017	15.000	4,08	50,00%	7.500,00	-	15.000,00	5,08	100,00%	15.000,00	7.500,00	-	-	
	31 Desember 2019	36.000,00	2,08	10,00%	3.600,00	-	36.000,00	3,08	50,00%	18.000,00	14.400,00	-	-	
	TOTAL PAJAK RESTORAN (KANTIN)		1.441.000				1.441.000,00			1.423.000,00	44.400,00	-	-	
	PAJAK PENERANGAN JALAN													
	PT. LONTAR PAPER PULP AND PAPER INDUSTRY (LPPPI)	31 Agustus 2006	179.148.150	14,42	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	15,42	100,00%	179.148.150,00	-	-	-
		30 September 2006	179.148.150	14,33	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	15,33	100,00%	179.148.150,00	-	-	-
		31 Oktober 2006	179.148.150	14,25	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	15,25	100,00%	179.148.150,00	-	-	-
	30 November 2006	179.148.150	14,17	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	15,17	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	27 Desember 2006	179.148.150	14,08	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	15,08	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	31 Januari 2007	179.148.150	14,00	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	15,00	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	13 Maret 2007	179.148.150	13,83	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	14,83	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	02 April 2007	179.148.150	13,75	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	14,75	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	30 Mei 2007	179.148.150	13,67	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	14,67	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	30 Juni 2007	179.148.150	13,58	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	14,58	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
	29 Juli 2007	179.148.150	13,50	100,00%	179.148.150,00	-	179.148.150,00	14,50	100,00%	179.148.150,00	-	-	-	
2 PT. PRODUKSI SAWITINDO JAMBI	Feb s/d Nop 2012	9.439.200	9,17	100,00%	9.439.200,00	-	9.439.200,00	10,17	100,00%	9.439.200,00	-	-	-	
3 PT. PALMA ABADI	01 November 2012	1.863.000	9,17	100,00%	1.863.000,00	-	1.863.000,00	10,17	100,00%	1.863.000,00	-	-	-	
	03 September 2014	1.242.000	7,33	100,00%	1.242.000,00	-	1.242.000,00	8,33	100,00%	1.242.000,00	-	-	-	

Nama WP	Tahun 2021				Tahun 2022								Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022		
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	02 Oktober 2014	1.242.000	7,25	100,00%	1.242.000,00	-	1.242.000,00	8,25	100,00%	1.242.000,00	-	-	-
	03 November 2014	1.242.000	7,17	100,00%	1.242.000,00	-	1.242.000,00	8,17	100,00%	1.242.000,00	-	-	-
	01 Desember 2014	1.242.000	7,08	100,00%	1.242.000,00	-	1.242.000,00	8,08	100,00%	1.242.000,00	-	-	-
4 PT. PRODUK SAWITINDO JAMBI	07 November 2018	5.000,50	4,17	50,00%	2.500,25	-	5.000,50	5,17	100,00%	5.000,50	2.500,25	-	-
5 PT. PSI	05 Januari 2019	2.631.108,00	4,00	50,00%	1.315.554,00	-	2.631.108,00	5,00	100,00%	2.631.108,00	1.315.554,00	-	-
TOTAL PENERANGAN JALAN		2.168.684.108,50			2.167.366.054,25	-	2.168.684.108,50			2.168.684.108,50	1.318.054,25	-	-
PAJAK USAHA SARANG BURUNG WALET													
1 Ajiue / Sutrisno	01 Mei 2012	180.000	9,58	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	10,58	100,00%	180.000,00	-	-	-
2 Ashia	01 Mei 2012	500.000	9,58	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	10,58	100,00%	500.000,00	-	-	-
3 Ayong / Djulaini	01 Mei 2012	270.000	9,58	100,00%	270.000,00	-	270.000,00	10,58	100,00%	270.000,00	-	-	-
4 H. Abd. Hamid	Triw. II 2011 s.d IV 2012	875.000	9,58	100,00%	875.000,00	-	875.000,00	10,58	100,00%	875.000,00	-	-	-
5 Yesi / Ahwa	01 Mei 2012	300.000	9,58	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	10,58	100,00%	300.000,00	-	-	-
6 Abd. Kahar / Ipuil	28 Februari 2013	180.000	8,92	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,92	100,00%	180.000,00	-	-	-
Abd. Kahar / Ipuil	31 Mei 2013	180.000	8,67	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,67	100,00%	180.000,00	-	-	-
30 September 2013		180.000	8,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,33	100,00%	180.000,00	-	-	-
7 Acoi	31 Mei 2013	180.000	8,67	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,67	100,00%	180.000,00	-	-	-
Acoi	31 Mei 2013	500.000	8,67	100,00%	500.000,00	500.000,00	-	-	-	-	-	500.000,00	-
Acoi	30 September 2013	2.340.000	8,33	100,00%	2.340.000,00	-	2.340.000,00	9,33	100,00%	2.340.000,00	-	-	-
8 Ahmad Gazali / Usawati	28 Februari 2013	90.000	8,92	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,92	100,00%	90.000,00	-	-	-
Ahmad Gazali / Usawati	31 Mei 2013	90.000	8,67	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,67	100,00%	90.000,00	-	-	-
Ahmad Gazali / Usawati	30 September 2013	90.000	8,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
9 Aho / Soegianto Alo	30 September 2013	1.180.000	8,33	100,00%	1.180.000,00	-	1.180.000,00	9,33	100,00%	1.180.000,00	-	-	-
Akiat / Bu nunung	28 Februari 2013	150.000	8,92	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,92	100,00%	150.000,00	-	-	-
Akiat / Bu nunung	31 Mei 2013	150.000	8,67	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,67	100,00%	150.000,00	-	-	-
Akiat / Bu nunung	30 September 2013	150.000	8,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,33	100,00%	150.000,00	-	-	-
1 Ale Able	28 Februari 2013	150.000	8,92	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,92	100,00%	150.000,00	-	-	-
Ale Able	31 Mei 2013	150.000	8,67	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,67	100,00%	150.000,00	-	-	-
Ale Able	30 September 2013	150.000	8,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,33	100,00%	150.000,00	-	-	-
2 Anang / Alex Tandri	28 Februari 2013	600.000	8,92	100,00%	600.000,00	-	600.000,00	9,92	100,00%	600.000,00	-	-	-
Anang / Alex Tandri	31 Mei 2013	1.000.000	8,67	100,00%	1.000.000,00	-	1.000.000,00	9,67	100,00%	1.000.000,00	-	-	-
Anang / Alex Tandri	30 September 2013	2.700.000	8,33	100,00%	2.700.000,00	-	2.700.000,00	9,33	100,00%	2.700.000,00	-	-	-
3 Andi Lai	30 September 2013	90.000	8,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
4 Anik	31 Mei 2013	150.000	8,67	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,67	100,00%	150.000,00	-	-	-
Ariyanto	28 Februari 2013	225.000	8,92	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	9,92	100,00%	225.000,00	-	-	-
Ariyanto	31 Mei 2013	225.000	8,67	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	9,67	100,00%	225.000,00	-	-	-
Ariyanto	30 September 2013	225.000	8,33	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	9,33	100,00%	225.000,00	-	-	-
6 Arysad	28 Februari 2013	120.000	8,92	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,92	100,00%	120.000,00	-	-	-
Arysad	31 Mei 2013	120.000	8,67	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,67	100,00%	120.000,00	-	-	-
Arysad	30 September 2013	120.000	8,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,33	100,00%	120.000,00	-	-	-
7 Pals / Tams	28 Februari 2013	900.000,00	8,92	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	9,92	100,00%	900.000,00	-	-	-

Tahun 2021										Tahun 2022									
Nama WP	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar	Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi						
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15						
Ati / Taht	31 Mei 2013	900.000	8,67	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	9,67	100,00%	900.000,00	-	-	-						
Ati / Taht	30 September 2013	900.000	8,33	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	9,33	100,00%	900.000,00	-	-	-						
S Atong / Yanto	30 September 2013	900.000	8,33	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	9,33	100,00%	900.000,00	-	-	-						
S Bahlar	30 September 2013	150.000	8,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,33	100,00%	150.000,00	-	-	-						
0 Bujang / Selamat / Tk. Wijaya Bar	30 September 2013	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-						
1 Bun Hua	28 Februari 2013	1.440.000	8,92	100,00%	1.440.000,00	-	1.440.000,00	9,92	100,00%	1.440.000,00	-	-	-						
Bun Hua	31 Mei 2013	1.440.000	8,67	100,00%	1.440.000,00	-	1.440.000,00	9,67	100,00%	1.440.000,00	-	-	-						
Bun Hua	30 September 2013	1.440.000	8,33	100,00%	1.440.000,00	-	1.440.000,00	9,33	100,00%	1.440.000,00	-	-	-						
2 Efendy / Edison (asun ayen)	28 Februari 2013	250.000	8,92	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	9,92	100,00%	250.000,00	-	-	-						
Efendy / Edison (asun ayen)	31 Mei 2013	250.000	8,67	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	9,67	100,00%	250.000,00	-	-	-						
Efendy / Edison (asun ayen)	30 September 2013	250.000	8,33	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	9,33	100,00%	250.000,00	-	-	-						
3 Effana	30 September 2013	150.000	8,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,33	100,00%	150.000,00	-	-	-						
4 Go Hervandi	28 Februari 2013	300.000	8,92	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,92	100,00%	300.000,00	-	-	-						
Go Hervandi	31 Mei 2013	300.000	8,67	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,67	100,00%	300.000,00	-	-	-						
Go Hervandi	30 September 2013	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-						
5 Gunawan	30 September 2013	450.000	8,33	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	9,33	100,00%	450.000,00	-	-	-						
Gunawan	30 September 2013	450.000	8,33	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	9,33	100,00%	450.000,00	-	-	-						
6 H. Abd. Hamid	30 September 2013	125.000	8,33	100,00%	125.000,00	-	125.000,00	9,33	100,00%	125.000,00	-	-	-						
7 H. Amrani	28 Februari 2013	120.000	8,92	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,92	100,00%	120.000,00	-	-	-						
H. Amrani	31 Mei 2013	120.000	8,67	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,67	100,00%	120.000,00	-	-	-						
H. Amrani	30 September 2013	120.000	8,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,33	100,00%	120.000,00	-	-	-						
8 H. Dasril	28 Februari 2013	4.140.000	8,92	100,00%	4.140.000,00	-	4.140.000,00	9,92	100,00%	4.140.000,00	-	-	-						
H. Dasril	31 Mei 2013	4.140.000	8,67	100,00%	4.140.000,00	-	4.140.000,00	9,67	100,00%	4.140.000,00	-	-	-						
H. Dasril	30 September 2013	4.140.000	8,33	100,00%	4.140.000,00	-	4.140.000,00	9,33	100,00%	4.140.000,00	-	-	-						
9 H.M. Sufian	31 Mei 2013	150.000	8,67	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,67	100,00%	150.000,00	-	-	-						
H.M. Sufian	30 September 2013	150.000	8,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,33	100,00%	150.000,00	-	-	-						
10 Halimatun Sa'diah	28 Februari 2013	540.000	8,92	100,00%	540.000,00	-	540.000,00	9,92	100,00%	540.000,00	-	-	-						
Halimatun Sa'diah	31 Mei 2013	540.000	8,67	100,00%	540.000,00	-	540.000,00	9,67	100,00%	540.000,00	-	-	-						
Halimatun Sa'diah	30 September 2013	540.000	8,33	100,00%	540.000,00	-	540.000,00	9,33	100,00%	540.000,00	-	-	-						
1 Hartono (Naga Mas)	28 Februari 2013	200.000	8,92	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,92	100,00%	200.000,00	-	-	-						
Hartono (Naga Mas)	31 Mei 2013	200.000	8,67	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,67	100,00%	200.000,00	-	-	-						
Hartono (Naga Mas)	30 September 2013	200.000	8,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,33	100,00%	200.000,00	-	-	-						
2 Hayat	30 September 2013	60.000	8,33	100,00%	60.000,00	-	60.000,00	9,33	100,00%	60.000,00	-	-	-						
Hayat	28 Februari 2013	90.000	8,92	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,92	100,00%	90.000,00	-	-	-						
3 Hendri	31 Mei 2013	90.000	8,67	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,67	100,00%	90.000,00	-	-	-						
Hendri	30 September 2013	90.000	8,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,33	100,00%	90.000,00	-	-	-						
Hendri	28 Februari 2013	90.000	8,92	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,92	100,00%	90.000,00	-	-	-						
4 Hengdi Lien	31 Mei 2013	90.000	8,67	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,67	100,00%	90.000,00	-	-	-						
Hengdi Lien	30 September 2013	90.000	8,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,33	100,00%	90.000,00	-	-	-						
Hengdi Lien	28 Februari 2013	90.000	8,92	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,92	100,00%	90.000,00	-	-	-						
5 H. Ida / H. Hussini	31 Mei 2013	1.420.000	8,67	100,00%	1.420.000,00	-	1.420.000,00	9,67	100,00%	1.420.000,00	-	-	-						
H. Ida / H. Hussini	30 September 2013	1.210.000	8,33	100,00%	1.210.000,00	-	1.210.000,00	9,33	100,00%	1.210.000,00	-	-	-						
6 H. Romlah	30 September 2013	500.000	8,33	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	9,33	100,00%	500.000,00	-	-	-						
H. Romlah	31 Mei 2013	140.000	8,67	100,00%	140.000,00	-	140.000,00	9,67	100,00%	140.000,00	-	-	-						
Hukani / Acil	30 September 2013	660.000	8,33	100,00%	660.000,00	-	660.000,00	9,33	100,00%	660.000,00	-	-	-						
Hukani / Acil	30 September 2013	60.000	8,33	100,00%	60.000,00	-	60.000,00	9,33	100,00%	60.000,00	-	-	-						

No	Nama WP	Tahun 2021				Tahun 2022									Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
38	Husni	30 September 2013	80.000	8,33	100,00%	80.000,00	-	80.000,00	9,33	100,00%	80.000,00	-	-	-	
39	Ibrahim Jakri	28 Februari 2013	180.000	8,92	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,92	100,00%	180.000,00	-	-	-	
	Ibrahim Jakri	31 Mei 2013	180.000	8,67	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,67	100,00%	180.000,00	-	-	-	
	Ibrahim Jakri	30 September 2013	180.000	8,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,33	100,00%	180.000,00	-	-	-	
40	Jentar Wijaya	30 September 2013	400.000	8,33	100,00%	400.000,00	-	400.000,00	9,33	100,00%	400.000,00	-	-	-	
	Jentar Wijaya	30 September 2013	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-	
41	Johan	31 Mei 2013	110.000	8,67	100,00%	110.000,00	-	110.000,00	9,67	100,00%	110.000,00	-	-	-	
	Johan	30 September 2013	110.000	8,33	100,00%	110.000,00	-	110.000,00	9,33	100,00%	110.000,00	-	-	-	
42	Keng Suardian	31 Mei 2013	500.000	8,67	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	9,67	100,00%	500.000,00	-	-	-	
	Keng Suardian	31 Mei 2013	1.000.000	8,67	100,00%	1.000.000,00	1.000.000,00	-	-	-	-	-	1.000.000,00	-	
	Keng Suardian	30 September 2013	3.000.000	8,33	100,00%	3.000.000,00	-	3.000.000,00	9,33	100,00%	3.000.000,00	-	-	-	
43	Kie Juak Kho	28 Februari 2013	260.000	8,92	100,00%	260.000,00	-	260.000,00	9,92	100,00%	260.000,00	-	-	-	
	Kie Juak Kho	31 Mei 2013	720.000	8,67	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	9,67	100,00%	720.000,00	-	-	-	
	Kie Juak Kho	30 September 2013	720.000	8,33	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	9,33	100,00%	720.000,00	-	-	-	
44	Kim Chiang / Go Herwandi	28 Februari 2013	1.260.000	8,92	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	9,92	100,00%	1.260.000,00	-	-	-	
	Kim Chiang / Go Herwandi	31 Mei 2013	1.260.000	8,67	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	9,67	100,00%	1.260.000,00	-	-	-	
	Kim Chiang / Go Herwandi	30 September 2013	1.260.000	8,33	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	9,33	100,00%	1.260.000,00	-	-	-	
45	Levi	31 Mei 2013	350.000	8,67	100,00%	350.000,00	-	350.000,00	9,67	100,00%	350.000,00	-	-	-	
	Levi	30 September 2013	350.000	8,33	100,00%	350.000,00	-	350.000,00	9,33	100,00%	350.000,00	-	-	-	
	Levi	31 Mei 2013	400.000	8,67	100,00%	400.000,00	-	400.000,00	9,67	100,00%	400.000,00	-	-	-	
46	Levi	30 September 2013	400.000	8,33	100,00%	400.000,00	-	400.000,00	9,33	100,00%	400.000,00	-	-	-	
	Levi	31 Mei 2013	300.000	8,67	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,67	100,00%	300.000,00	-	-	-	
	Levi	30 September 2013	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-	
47	M. Akil	28 Februari 2013	200.000	8,92	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,92	100,00%	200.000,00	-	-	-	
	M. Akil	31 Mei 2013	200.000	8,67	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,67	100,00%	200.000,00	-	-	-	
	M. Akil	30 September 2013	200.000	8,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,33	100,00%	200.000,00	-	-	-	
48	M. Shalihin	28 Februari 2013	300.000	8,92	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,92	100,00%	300.000,00	-	-	-	
	M. Shalihin	31 Mei 2013	300.000	8,67	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,67	100,00%	300.000,00	-	-	-	
	M. Shalihin	30 September 2013	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-	
49	Mulyadi	28 Februari 2013	500.000	8,92	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	9,92	100,00%	500.000,00	-	-	-	
	Mulyadi	31 Mei 2013	500.000	8,67	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	9,67	100,00%	500.000,00	-	-	-	
	Mulyadi	30 September 2013	500.000	8,33	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	9,33	100,00%	500.000,00	-	-	-	
50	Mulyana	28 Februari 2013	180.000	8,92	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,92	100,00%	180.000,00	-	-	-	
	Mulyana	31 Mei 2013	180.000	8,67	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,67	100,00%	180.000,00	-	-	-	
	Mulyana	30 September 2013	180.000	8,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,33	100,00%	180.000,00	-	-	-	
51	Musa / Musi (Asiong)	30 September 2013	250.000	8,33	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	9,33	100,00%	250.000,00	-	-	-	
52	Nasrul / Penjajit Wustha	28 Februari 2013	180.000	8,92	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,92	100,00%	180.000,00	-	-	-	
	Nasrul / Penjajit Wustha	31 Mei 2013	180.000	8,67	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,67	100,00%	180.000,00	-	-	-	
	Nasrul / Penjajit Wustha	30 September 2013	180.000	8,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,33	100,00%	180.000,00	-	-	-	
53	Nuramin / UBA	28 Februari 2013	200.000	8,92	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,92	100,00%	200.000,00	-	-	-	
	Nuramin / UBA	31 Mei 2013	200.000	8,67	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,67	100,00%	200.000,00	-	-	-	
	Nuramin / UBA	30 September 2013	200.000	8,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,33	100,00%	200.000,00	-	-	-	
54	Nuramin HV / Hotel Fitri	28 Februari 2013	3.600.000	8,92	100,00%	3.600.000,00	-	3.600.000,00	9,92	100,00%	3.600.000,00	-	-	-	
	Nuramin HV / Hotel Fitri	31 Mei 2013	3.600.000	8,67	100,00%	3.600.000,00	-	3.600.000,00	9,67	100,00%	3.600.000,00	-	-	-	
	Nuramin HV / Hotel Fitri	30 September 2013	3.600.000	8,33	100,00%	3.600.000,00	-	3.600.000,00	9,33	100,00%	3.600.000,00	-	-	-	

Nama WP	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Tahun 2021				Tahun 2022							Penyisihan atas yang dibayar	Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		3	4	5	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022		
2						7	8	9	10	11	12	13	14	15
15. Subvati / Pelebi	28 Februari 2013	450.000	450.000	8,92	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	9,92	100,00%	450.000,00	-	-	-
16. Subvati / Pelebi	31 Mei 2013	450.000	450.000	8,67	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	9,67	100,00%	450.000,00	-	-	-
17. Subvati / Pelebi	30 September 2013	450.000	450.000	8,33	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	9,33	100,00%	450.000,00	-	-	-
18. Subvati / Pelebi	28 Februari 2013	360.000	360.000	8,92	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	9,92	100,00%	360.000,00	-	-	-
19. Subvati / Pelebi	31 Mei 2013	360.000	360.000	8,67	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	9,67	100,00%	360.000,00	-	-	-
20. Subvati / Pelebi	30 September 2013	360.000	360.000	8,33	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	9,33	100,00%	360.000,00	-	-	-
21. Sengce / Rudi	30 September 2013	4.500.000	4.500.000	8,33	100,00%	4.500.000,00	-	4.500.000,00	9,33	100,00%	4.500.000,00	-	-	-
22. Sengce / Rudi	31 Mei 2013	200.000	200.000	8,67	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,67	100,00%	200.000,00	-	-	-
23. Julianti	28 Februari 2013	300.000	300.000	8,92	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,92	100,00%	300.000,00	-	-	-
24. Julianti	31 Mei 2013	300.000	300.000	8,67	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,67	100,00%	300.000,00	-	-	-
25. Sofyan	30 September 2013	300.000	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-
26. Sofyan	28 Februari 2013	360.000	360.000	8,92	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	9,92	100,00%	360.000,00	-	-	-
27. Sofyan	31 Mei 2013	360.000	360.000	8,67	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	9,67	100,00%	360.000,00	-	-	-
28. Sofyan	30 September 2013	360.000	360.000	8,33	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	9,33	100,00%	360.000,00	-	-	-
29. Suberman / Ati Citi	30 September 2013	1.200.000	1.200.000	8,33	100,00%	1.200.000,00	-	1.200.000,00	9,33	100,00%	1.200.000,00	-	-	-
30. Supriyadi	28 Februari 2013	90.000	90.000	8,92	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,92	100,00%	90.000,00	-	-	-
31. Supriyadi	31 Mei 2013	90.000	90.000	8,67	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,67	100,00%	90.000,00	-	-	-
32. Supriyadi	30 September 2013	90.000	90.000	8,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
33. Syamsudi	30 September 2013	200.000	200.000	8,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,33	100,00%	200.000,00	-	-	-
34. The Hua	30 September 2013	200.000	200.000	8,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,33	100,00%	200.000,00	-	-	-
35. Tjokro Subana	28 Februari 2013	90.000	90.000	8,92	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,92	100,00%	90.000,00	-	-	-
36. Tjokro Subana	31 Mei 2013	90.000	90.000	8,67	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,67	100,00%	90.000,00	-	-	-
37. Tjokro Subana	30 September 2013	90.000	90.000	8,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	9,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
38. Usman	31 Mei 2013	180.000	180.000	8,67	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,67	100,00%	180.000,00	-	-	-
39. Usman	30 September 2013	180.000	180.000	8,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	9,33	100,00%	180.000,00	-	-	-
40. Yanto / Atong	28 Februari 2013	300.000	300.000	8,92	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,92	100,00%	300.000,00	-	-	-
41. Yanto / Atong	31 Mei 2013	300.000	300.000	8,67	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,67	100,00%	300.000,00	-	-	-
42. Yanto / Atong	30 September 2013	300.000	300.000	8,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	9,33	100,00%	300.000,00	-	-	-
43. Zubaidah	31 Mei 2013	120.000	120.000	8,67	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,67	100,00%	120.000,00	-	-	-
44. Zubaidah	30 September 2013	120.000	120.000	8,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,33	100,00%	120.000,00	-	-	-
45. Jusman	30 September 2013	120.000	120.000	8,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	9,33	100,00%	120.000,00	-	-	-
46. Julina	31 Mei 2013	84.000	84.000	8,67	100,00%	84.000,00	-	84.000,00	9,67	100,00%	84.000,00	-	-	-
47. Julina	30 September 2013	150.000	150.000	8,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	9,33	100,00%	150.000,00	-	-	-
48. Jumilah Binti Subbarjo	28 Februari 2013	200.000	200.000	8,92	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,92	100,00%	200.000,00	-	-	-
49. Jumilah Binti Subbarjo	31 Mei 2013	200.000	200.000	8,67	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,67	100,00%	200.000,00	-	-	-
50. Jumilah Binti Subbarjo	30 September 2013	200.000	200.000	8,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	9,33	100,00%	200.000,00	-	-	-
51. Thomas Freedy	31 Mei 2013	225.000	225.000	8,67	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	9,67	100,00%	225.000,00	-	-	-
52. Thomas Freedy	30 September 2013	225.000	225.000	8,33	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	9,33	100,00%	225.000,00	-	-	-
53. Abd. Kahar / Iqul	03 Maret 2014	180.000	180.000	7,83	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,83	100,00%	180.000,00	-	-	-
54. Abd. Kahar / Iqul	03 Juni 2014	180.000	180.000	7,58	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,58	100,00%	180.000,00	-	-	-
55. Acan	01 September 2014	180.000	180.000	7,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,33	100,00%	180.000,00	-	-	-
56. Acan	03 Maret 2014	2.340.000	2.340.000	7,83	100,00%	2.340.000,00	-	2.340.000,00	8,83	100,00%	2.340.000,00	-	-	-
57. Acan	03 Juni 2014	2.340.000	2.340.000	7,58	100,00%	2.340.000,00	-	2.340.000,00	8,58	100,00%	2.340.000,00	-	-	-
58. Agustin Supriyanto	01 September 2014	2.340.000	2.340.000	7,33	100,00%	2.340.000,00	-	2.340.000,00	8,33	100,00%	2.340.000,00	-	-	-
59. Agustin Supriyanto	03 Maret 2014	300.000	300.000	7,83	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,83	100,00%	300.000,00	-	-	-

No	Nama WP	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Tahun 2021				Tahun 2022							Penyisihan atas yang dibayar	Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
			Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desemb er 2022	Persentas e Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022			
	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		03 Juni 2014		300.000	7,58	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,58	100,00%	300.000,00	-	-	
		01 September 2014		300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	
76	Ahmad Gazali / Lisawati	03 Maret 2014		90.000	7,83	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,83	100,00%	90.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	
		01 September 2014		90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	
77	Aklat / Bununung	03 Maret 2014		150.000	7,83	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,83	100,00%	150.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		150.000	7,58	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,58	100,00%	150.000,00	-	-	
		01 September 2014		150.000	7,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,33	100,00%	150.000,00	-	-	
78	Alie Able	03 Maret 2014		150.000	7,83	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,83	100,00%	150.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		150.000	7,58	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,58	100,00%	150.000,00	-	-	
		01 September 2014		150.000	7,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,33	100,00%	150.000,00	-	-	
79	Anang / Alex Tandri	03 Maret 2014		2.700.000	7,83	100,00%	2.700.000,00	-	2.700.000,00	8,83	100,00%	2.700.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		2.700.000	7,58	100,00%	2.700.000,00	-	2.700.000,00	8,58	100,00%	2.700.000,00	-	-	
		01 September 2014		2.700.000	7,33	100,00%	2.700.000,00	-	2.700.000,00	8,33	100,00%	2.700.000,00	-	-	
80	Andi Lai	03 Juni 2014		90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	
		01 September 2014		90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	
81	Arianto Lien / Ahwa Diamond	03 Juni 2014		1.200.000	7,58	100,00%	1.200.000,00	-	1.200.000,00	8,58	100,00%	1.200.000,00	-	-	
		01 September 2014		1.200.000	7,33	100,00%	1.200.000,00	-	1.200.000,00	8,33	100,00%	1.200.000,00	-	-	
Ariyanto		03 Maret 2014		225.000	7,83	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	8,83	100,00%	225.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		225.000	7,58	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	8,58	100,00%	225.000,00	-	-	
		01 September 2014		225.000	7,33	100,00%	225.000,00	-	225.000,00	8,33	100,00%	225.000,00	-	-	
Arsyad		03 Maret 2014		120.000	7,83	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,83	100,00%	120.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		120.000	7,58	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,58	100,00%	120.000,00	-	-	
		01 September 2014		120.000	7,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,33	100,00%	120.000,00	-	-	
Ati / Tati		03 Maret 2014		900.000	7,83	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	8,83	100,00%	900.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		900.000	7,58	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	8,58	100,00%	900.000,00	-	-	
		01 September 2014		900.000	7,33	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	8,33	100,00%	900.000,00	-	-	
Atong / Yanto		03 Maret 2014		900.000	7,83	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	8,83	100,00%	900.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		900.000	7,58	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	8,58	100,00%	900.000,00	-	-	
		01 September 2014		900.000	7,33	100,00%	900.000,00	-	900.000,00	8,33	100,00%	900.000,00	-	-	
Bahtiar		03 Juni 2014		100.000	7,58	100,00%	100.000,00	-	100.000,00	8,58	100,00%	100.000,00	-	-	
		01 September 2014		150.000	7,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,33	100,00%	150.000,00	-	-	
Bun Hua		03 Maret 2014		1.440.000	7,83	100,00%	1.440.000,00	-	1.440.000,00	8,83	100,00%	1.440.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		1.440.000	7,58	100,00%	1.440.000,00	-	1.440.000,00	8,58	100,00%	1.440.000,00	-	-	
		01 September 2014		1.440.000	7,33	100,00%	1.440.000,00	-	1.440.000,00	8,33	100,00%	1.440.000,00	-	-	
Dupranto Angriawan		03 Juni 2014		90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	
		01 September 2014		90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	
Edy		03 Juni 2014		150.000	7,58	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,58	100,00%	150.000,00	-	-	
		01 September 2014		150.000	7,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,33	100,00%	150.000,00	-	-	
0	Efendy / Edison (asun ayen)	03 Maret 2014		250.000	7,83	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	8,83	100,00%	250.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		250.000	7,58	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	8,58	100,00%	250.000,00	-	-	
		01 September 2014		250.000	7,33	100,00%	250.000,00	-	250.000,00	8,33	100,00%	250.000,00	-	-	
11	Go Herwandi	03 Maret 2014		300.000	7,83	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,83	100,00%	300.000,00	-	-	
		03 Juni 2014		300.000	7,58	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,58	100,00%	300.000,00	-	-	
		01 September 2014		300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	

	Nama WP	Tahun 2021					Tahun 2022					Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi	
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022		Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022
22	H. Abd. Hamid	03 Maret 2014	125.000	7,83	100,00%	125.000,00	-	125.000,00	8,83	100,00%	125.000,00	-	-
		03 Juni 2014	125.000	7,58	100,00%	125.000,00	-	125.000,00	8,58	100,00%	125.000,00	-	-
		01 September 2014	125.000	7,33	100,00%	125.000,00	-	125.000,00	8,33	100,00%	125.000,00	-	-
23	H. Anwarul	03 Maret 2014	120.000	7,83	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,83	100,00%	120.000,00	-	-
		03 Juni 2014	120.000	7,58	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,58	100,00%	120.000,00	-	-
		01 September 2014	120.000	7,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,33	100,00%	120.000,00	-	-
24	H. Darsil	03 Maret 2014	4.140.000	7,83	100,00%	4.140.000,00	-	4.140.000,00	8,83	100,00%	4.140.000,00	-	-
		03 Juni 2014	4.140.000	7,58	100,00%	4.140.000,00	-	4.140.000,00	8,58	100,00%	4.140.000,00	-	-
		01 September 2014	4.140.000	7,33	100,00%	4.140.000,00	-	4.140.000,00	8,33	100,00%	4.140.000,00	-	-
H. Fahmi	03 Maret 2014	828.000	7,83	100,00%	828.000,00	-	828.000,00	8,83	100,00%	828.000,00	-	-	
	03 Juni 2014	828.000	7,58	100,00%	828.000,00	-	828.000,00	8,58	100,00%	828.000,00	-	-	
	01 September 2014	828.000	7,33	100,00%	828.000,00	-	828.000,00	8,33	100,00%	828.000,00	-	-	
H.M. Sufian	03 Maret 2014	150.000	7,83	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,83	100,00%	150.000,00	-	-	
	03 Juni 2014	150.000	7,58	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,58	100,00%	150.000,00	-	-	
	01 September 2014	150.000	7,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,33	100,00%	150.000,00	-	-	
Halmatun Sa'adah	03 Maret 2014	540.000	7,83	100,00%	540.000,00	-	540.000,00	8,83	100,00%	540.000,00	-	-	
	03 Juni 2014	540.000	7,58	100,00%	540.000,00	-	540.000,00	8,58	100,00%	540.000,00	-	-	
	01 September 2014	540.000	7,33	100,00%	540.000,00	-	540.000,00	8,33	100,00%	540.000,00	-	-	
artono (Naga Mas)	03 Maret 2014	200.000	7,83	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,83	100,00%	200.000,00	-	-	
	03 Juni 2014	200.000	7,58	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,58	100,00%	200.000,00	-	-	
	01 September 2014	200.000	7,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,33	100,00%	200.000,00	-	-	
yat	03 Juni 2014	330.000	7,58	100,00%	330.000,00	-	330.000,00	8,58	100,00%	330.000,00	-	-	
	01 September 2014	450.000	7,33	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	8,33	100,00%	450.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	90.000	7,83	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,83	100,00%	90.000,00	-	-	
ndri	03 Juni 2014	90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	
	01 September 2014	90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	2.932.000	7,33	100,00%	2.932.000,00	-	2.932.000,00	8,33	100,00%	2.932.000,00	-	-	
idri / Walifa	03 Juni 2014	150.000	7,58	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,58	100,00%	150.000,00	-	-	
	01 September 2014	150.000	7,33	100,00%	150.000,00	-	150.000,00	8,33	100,00%	150.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	90.000	7,83	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,83	100,00%	90.000,00	-	-	
gli Lien	03 Juni 2014	90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	
	01 September 2014	90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	1.060.000	7,83	100,00%	1.060.000,00	-	1.060.000,00	8,83	100,00%	1.060.000,00	-	-	
la / H. Hussaini	03 Juni 2014	1.260.000	7,58	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	8,58	100,00%	1.260.000,00	-	-	
	01 September 2014	1.260.000	7,33	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	8,33	100,00%	1.260.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	450.000	7,83	100,00%	450.000,00	-	450.000,00	8,83	100,00%	450.000,00	-	-	
omlah	03 Juni 2014	500.000	7,58	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	8,58	100,00%	500.000,00	-	-	
	01 September 2014	500.000	7,33	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	8,33	100,00%	500.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	720.000	7,83	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	8,83	100,00%	720.000,00	-	-	
akani / Acai	03 Juni 2014	720.000	7,58	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	8,58	100,00%	720.000,00	-	-	
	01 September 2014	720.000	7,33	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	8,33	100,00%	720.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	180.000	7,83	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,83	100,00%	180.000,00	-	-	
brahim Jakri	03 Juni 2014	180.000	7,58	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,58	100,00%	180.000,00	-	-	
	01 September 2014	180.000	7,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,33	100,00%	180.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	180.000	7,83	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,83	100,00%	180.000,00	-	-	
Wahdar	03 Juni 2014	180.000	7,58	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,58	100,00%	180.000,00	-	-	
	01 September 2014	180.000	7,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,33	100,00%	180.000,00	-	-	
	03 Maret 2014	180.000	7,83	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,83	100,00%	180.000,00	-	-	

No	Nama WP	Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Tahun 2021				Tahun 2022								Penyisihan atas yang dibayar	Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
			Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desemb er 2022	Persentas e Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022				
7		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
		03 Juni 2014	180.000	7,58	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,58	100,00%	180.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	180.000	7,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,33	100,00%	180.000,00	-	-	-		
9	Jentar Wijaya	03 Maret 2014	300.000	7,83	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,83	100,00%	300.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	300.000	7,58	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,58	100,00%	300.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	-		
10	Johan	03 Maret 2014	110.000	7,83	100,00%	110.000,00	-	110.000,00	8,83	100,00%	110.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	110.000	7,58	100,00%	110.000,00	-	110.000,00	8,58	100,00%	110.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	110.000	7,33	100,00%	110.000,00	-	110.000,00	8,33	100,00%	110.000,00	-	-	-		
11	Julina	03 Maret 2014	180.000	7,83	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,83	100,00%	180.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	180.000	7,58	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,58	100,00%	180.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	180.000	7,33	100,00%	180.000,00	-	180.000,00	8,33	100,00%	180.000,00	-	-	-		
12	Jumlah Binti Subarto	03 Maret 2014	200.000	7,83	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,83	100,00%	200.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	200.000	7,58	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,58	100,00%	200.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	200.000	7,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,33	100,00%	200.000,00	-	-	-		
13	Jusman	03 Maret 2014	120.000	7,83	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,83	100,00%	120.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	120.000	7,58	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,58	100,00%	120.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	120.000	7,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,33	100,00%	120.000,00	-	-	-		
4	Keng Suardian	03 Maret 2014	4.000.000	7,83	100,00%	4.000.000,00	-	4.000.000,00	8,83	100,00%	4.000.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	4.500.000	7,58	100,00%	4.500.000,00	-	4.500.000,00	8,58	100,00%	4.500.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	4.500.000	7,33	100,00%	4.500.000,00	-	4.500.000,00	8,33	100,00%	4.500.000,00	-	-	-		
5	Kie Juak Kho	03 Maret 2014	570.000	7,83	100,00%	570.000,00	-	570.000,00	8,83	100,00%	570.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	720.000	7,58	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	8,58	100,00%	720.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	720.000	7,33	100,00%	720.000,00	-	720.000,00	8,33	100,00%	720.000,00	-	-	-		
6	Kim Chiang / Go Herwandi	03 Maret 2014	1.260.000	7,83	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	8,83	100,00%	1.260.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	1.260.000	7,58	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	8,58	100,00%	1.260.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	1.260.000	7,33	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	8,33	100,00%	1.260.000,00	-	-	-		
7	Kristina	03 Maret 2014	90.000	7,83	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,83	100,00%	90.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	-		
8	Levi	03 Maret 2014	400.000	7,83	100,00%	400.000,00	-	400.000,00	8,83	100,00%	400.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	400.000	7,58	100,00%	400.000,00	-	400.000,00	8,58	100,00%	400.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	400.000	7,33	100,00%	400.000,00	-	400.000,00	8,33	100,00%	400.000,00	-	-	-		
9	M. Akil	03 Maret 2014	200.000	7,83	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,83	100,00%	200.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	200.000	7,58	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,58	100,00%	200.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	200.000	7,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,33	100,00%	200.000,00	-	-	-		
10	M. Shalihin	03 Maret 2014	300.000	7,83	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,83	100,00%	300.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	300.000	7,58	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,58	100,00%	300.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	-		
11	Mulyadi	03 Maret 2014	500.000	7,83	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	8,83	100,00%	500.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	500.000	7,58	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	8,58	100,00%	500.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	500.000	7,33	100,00%	500.000,00	-	500.000,00	8,33	100,00%	500.000,00	-	-	-		
12	NH / Tallong	03 Maret 2014	120.000	7,83	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,83	100,00%	120.000,00	-	-	-		
		03 Juni 2014	120.000	7,58	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,58	100,00%	120.000,00	-	-	-		
		01 September 2014	120.000	7,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,33	100,00%	120.000,00	-	-	-		
13	Husaini / UBA	03 Maret 2014	200.000	7,83	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,83	100,00%	200.000,00	-	-	-		

No	Nama WP	Tahun 2021				Tahun 2022				Tahun 2022				Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akumulasi Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akumulasi Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar	
2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		03 Juni 2014	200.000	7,58	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,58	100,00%	200.000,00	-	-	-
		01 September 2014	200.000	7,33	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,33	100,00%	200.000,00	-	-	-
24	Nuramin HV / Hotel Fitri	03 Maret 2014	3.600.000	7,83	100,00%	3.600.000,00	-	3.600.000,00	8,83	100,00%	3.600.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	3.600.000	7,58	100,00%	3.600.000,00	-	3.600.000,00	8,58	100,00%	3.600.000,00	-	-	-
		01 September 2014	3.600.000	7,33	100,00%	3.600.000,00	-	3.600.000,00	8,33	100,00%	3.600.000,00	-	-	-
25	Sahyuti / Pekti	03 Maret 2014	360.000	7,83	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,83	100,00%	360.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	360.000	7,58	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,58	100,00%	360.000,00	-	-	-
		01 September 2014	360.000	7,33	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,33	100,00%	360.000,00	-	-	-
26	Sajojo	03 Maret 2014	300.000	7,83	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,83	100,00%	300.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	300.000	7,58	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,58	100,00%	300.000,00	-	-	-
		01 September 2014	300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	-
27	Sengce / Rudi	03 Maret 2014	3.500.000	7,83	100,00%	3.500.000,00	-	3.500.000,00	8,83	100,00%	3.500.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	4.500.000	7,58	100,00%	4.500.000,00	-	4.500.000,00	8,58	100,00%	4.500.000,00	-	-	-
		01 September 2014	4.500.000	7,33	100,00%	4.500.000,00	-	4.500.000,00	8,33	100,00%	4.500.000,00	-	-	-
28	Sofyan	03 Maret 2014	360.000	7,83	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,83	100,00%	360.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	360.000	7,58	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,58	100,00%	360.000,00	-	-	-
		01 September 2014	360.000	7,33	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,33	100,00%	360.000,00	-	-	-
29	Sugianto	03 Maret 2014	360.000	7,83	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,83	100,00%	360.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	360.000	7,58	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,58	100,00%	360.000,00	-	-	-
		01 September 2014	360.000	7,33	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,33	100,00%	360.000,00	-	-	-
30	Suherman / Adi City	03 Maret 2014	1.200.000	7,83	100,00%	1.200.000,00	-	1.200.000,00	8,83	100,00%	1.200.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	1.200.000	7,58	100,00%	1.200.000,00	-	1.200.000,00	8,58	100,00%	1.200.000,00	-	-	-
		01 September 2014	1.200.000	7,33	100,00%	1.200.000,00	-	1.200.000,00	8,33	100,00%	1.200.000,00	-	-	-
31	Suherman / Adi City	03 Maret 2014	360.000	7,83	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,83	100,00%	360.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	360.000	7,58	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,58	100,00%	360.000,00	-	-	-
		01 September 2014	360.000	7,33	100,00%	360.000,00	-	360.000,00	8,33	100,00%	360.000,00	-	-	-
32	Supriyadi	03 Maret 2014	90.000	7,83	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,83	100,00%	90.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	-
		01 September 2014	90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
33	Suryati / John Bahtiar	03 Juni 2014	200.000	7,58	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,58	100,00%	200.000,00	-	-	-
		01 September 2014	300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	-
34	Titin Martini (Bil)	03 Juni 2014	520.000	7,58	100,00%	520.000,00	-	520.000,00	8,58	100,00%	520.000,00	-	-	-
		01 September 2014	1.260.000	7,33	100,00%	1.260.000,00	-	1.260.000,00	8,33	100,00%	1.260.000,00	-	-	-
35	Tjandra / Sinar Palembang	01 September 2014	240.000	7,33	100,00%	240.000,00	-	240.000,00	8,33	100,00%	240.000,00	-	-	-
36	Tjokro Subono	03 Maret 2014	90.000	7,83	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,83	100,00%	90.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	90.000	7,58	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,58	100,00%	90.000,00	-	-	-
		01 September 2014	90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
37	Yanto / Atong	03 September 2014	90.000	7,33	100,00%	90.000,00	-	90.000,00	8,33	100,00%	90.000,00	-	-	-
		03 Maret 2014	300.000	7,83	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,83	100,00%	300.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	300.000	7,33	100,00%	300.000,00	-	300.000,00	8,33	100,00%	300.000,00	-	-	-
38	Zubaidah	01 September 2014	120.000	7,83	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,83	100,00%	120.000,00	-	-	-
		03 Juni 2014	120.000	7,58	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,58	100,00%	120.000,00	-	-	-
		01 September 2014	120.000	7,33	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,33	100,00%	120.000,00	-	-	-
39	SAHYUTI/FEKTI	01 Desember 2014	200.000	7,08	100,00%	200.000,00	-	200.000,00	8,08	100,00%	200.000,00	-	-	-
	SAHYUTI/FEKTI	01 Desember 2014	120.000	7,08	100,00%	120.000,00	-	120.000,00	8,08	100,00%	120.000,00	-	-	-

No	Nama WP	Tahun 2021				Tahun 2022								Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar	
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	TOTAL USAHA SARANG BURUNG WALET		216.125.000			216.125.000,00	1.700.000,00	214.425.000,00			214.425.000,00	-	1.700.000,00	-
	PAJAK AIR BAWAH TANAH													
	1 PETROCHINA INTERNATIONAL	19 Juli 2016	813.725	5,50	100,00%	813.725,00	-	813.725,00	6,50	100,00%	813.725,00	-	-	-
	JABUNG Ltd	05 September 2016	777.850	5,33	100,00%	777.850,00	-	777.850,00	6,33	100,00%	777.850,00	-	-	-
		01 November 2016	789.700	5,17	100,00%	789.700,00	-	789.700,00	6,17	100,00%	789.700,00	-	-	-
	TOTAL AIR BAWAH TANAH		2.381.275			2.381.275,00	-	2.381.275			2.381.275,00	-	-	-
	PAJAK REKLAME													
	1 Kantor CV. Mona Azkiya	10 Juli 2018	96.000,00	3,00	50,00%	48.000,00	-	96.000,00	4,00	50,00%	48.000,00	-	-	-
	2 Erma Motor	31 Desember 2018	72.000,00	3,00	50,00%	36.000,00	-	72.000,00	4,00	50,00%	36.000,00	-	-	-
	3 Toko Harapan Kita	06 Desember 2018	72.000,00	3,00	50,00%	36.000,00	-	72.000,00	4,00	50,00%	36.000,00	-	-	-
	4 Tk. Kaca Puspita Jaya	21 Desember 2018	48.000,00	3,00	50,00%	24.000,00	-	48.000,00	4,00	50,00%	24.000,00	-	-	-
	5 TampalBan	10 Desember 2018	36.000,00	3,00	50,00%	18.000,00	-	36.000,00	4,00	50,00%	18.000,00	-	-	-
	6 Toko Mas Sumbang	05 Desember 2018	36.000,00	3,00	50,00%	18.000,00	-	36.000,00	4,00	50,00%	18.000,00	-	-	-
	7 Mery Furniture	28 Februari 2018	216.000,00	3,00	50,00%	108.000,00	-	216.000,00	4,00	50,00%	108.000,00	-	-	-
	8 Kantor CV. Mona Azkiya	10 Juli 2018	130.560,00	3,00	50,00%	65.280,00	-	130.560,00	4,00	50,00%	65.280,00	-	-	-
	3 Kantor PT. Robby Saputra	21-07-2020	42.000	1,33	10,00%	4.200,00	-	42.000,00	2,33	10,00%	4.200,00	-	-	-
	4 CV. Rencong Aceh	18-03-2020	84.000	1,25	10,00%	8.400,00	-	84.000,00	2,25	10,00%	8.400,00	-	-	-
	TOTAL REKLAME		832.560			365.880,00	-	832.560,00			365.880,00	-	-	-
	PAJAK BUMI DAN BANGUNAN													
	1 PBB 2014													
	a. Terealisasi 2022	1.212.082.790	6.863.923	7,83	100,00%	6.863.923,00	6.863.923,00	1.205.218.867,00	8,83	100,00%	1.205.218.867,00	-	6.863.923,00	-
	c. Terbawa s.d. 2022		1.205.218.867	7,83	100,00%	1.205.218.867,00	-	-			-	-	-	-
	2 PBB 2015													
	a. Terealisasi 2022	1.219.323.964	7.886.708	6,83	100,00%	7.886.708,00	7.886.708,00	-			-	-	7.886.708,00	-
	b. Penghapusan s.d. 2022		-	6,83	100,00%	-	-	-			-	-	-	-
	c. Terbawa s.d. 2022		1.211.437.256	6,83	100,00%	1.211.437.256,00	-	1.211.437.256,00	7,83	100,00%	1.211.437.256,00	-	-	-
	3 PBB 2016													
	a. Terealisasi 2022	899.165.399	9.207.154	5,75	100,00%	9.207.154,00	9.207.154,00	-			-	-	9.207.154,00	-
	b. Penghapusan s.d. 2022		-	5,75	100,00%	-	-	-			-	-	-	-
	c. Terbawa s.d. 2022		889.958.245	5,75	100,00%	889.958.245,00	-	889.958.245,00	6,75	100,00%	889.958.245,00	-	-	-
	4 PBB 2017													
	a. Terealisasi 2022	450.015.896	7.732.757	4,33	50,00%	3.866.378,50	7.732.757,00	-			-	-	3.866.378,50	-
	b. Penghapusan s.d. 2022		-	4,33	50,00%	-	-	-			-	-	-	-
	c. Terbawa s.d. 2022		442.283.139	4,33	50,00%	221.141.569,50	-	442.283.139,00	5,33	100,00%	442.283.139,00	221.141.569,50	-	-

to	Nama WP	Tahun 2021				Tahun 2022								Penyisihan atas yang dihapus / dikoreksi
		Tanggal Penetapan s.d. 31 Desember 2022	Nilai Piutang Per 31 Desember 2021	Umur Piutang per (tahun)	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Pembayaran pada Tahun 2022	Nilai Piutang per 31 Desember 2022	Umur Piutang per 31 Desember 2022	Persentase Penyisihan	Nilai Akum Penyisihan s.d. 31 Desember 2022	Beban Penyisihan Piutang Tahun 2022	Penyisihan atas yang dibayar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5/ FEB 2018														
a. Terealisasi 2022	277.221.337	10.042.984		3,33	50,00%	5.021.492,00	10.042.984,00	-	-	-	-	-	5.021.492,00	-
b. Penghapusan s.d. 2022		-		3,33	50,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Terbawa s.d. 2022		267.178.353		3,33	50,00%	133.589.176,50	-	267.178.353,00	4,33	50,00%	133.589.176,50	-	-	-
6/ FEB 2019														
a. Terealisasi 2022	252.586.145	14.221.122		2,33	10,00%	1.422.112,20	14.221.122,00	-	-	-	-	-	1.422.112,20	-
b. Penghapusan s.d. 2022		-		2,33	10,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Terbawa s.d. 2022		238.365.023		2,33	10,00%	23.836.502,30	-	238.365.023,00	3,33	50,00%	119.182.511,50	95.346.009,20	-	-
7/ FEB 2020														
a. Terealisasi 2022	553.336.785,00	33.469.146		1,33	10,00%	3.346.914,60	33.469.146,00	-	-	-	-	-	3.346.914,60	-
b. Penghapusan s.d. 2022		-		1,33	10,00%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Terbawa s.d. 2022		519.867.639		1,33	10,00%	51.986.763,90	-	519.867.639,00	2,33	10,00%	51.986.763,90	-	-	-
PBB 2021														
a. Terealisasi 2022	642.441.098	66.056.044		0,33	0,50%	330.280,22	66.056.044,00	-	-	10,00%	-	-	330.280,22	-
b. Penghapusan s.d. 2022		-		0,33	0,50%	-	-	-	-	-	-	-	-	-
c. Terbawa s.d. 2022		576.385.054		0,33	0,50%	2.881.925,27	-	576.385.054,00	1,33	10,00%	57.638.505,40	54.756.580,13	-	-
JTAL BUMI DAN BANGUNAN	5.506.173.414	5.506.173.414				3.777.995.267,99	155.479.838,00	5.350.693.576,00			4.111.294.464,30	371.244.158,83	37.944.962,52	-
3B 2022														
Terealisasi 2022														
Terbawa s.d. 2022				-		-	-	564.798.239,00	0,33	0,50%	2.823.991,20	2.823.991,20	-	-
JTAL BUMI DAN BANGUNAN	-					-	-	564.798.239,00			2.823.991,20	2.823.991,20	-	-
JTAL BUMI DAN BANGUNAN	5.506.173.414	5.506.173.414				3.777.995.267,99	155.479.838,00	5.915.491.815,00			4.114.118.455,50	374.068.150,03	37.944.962,52	-
TOTAL KESELURUHAN			7.985.327.557,50			6.255.207.277,24	157.179.838,00	8.377.272.958,50			6.575.319.919,00	375.430.604,28	39.644.962,52	15.673.000,00

Kuala Tungkal, 2022

Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


SUGIANTO, SE
NIP. 19671103 199002 1 001

No	Jenis Barang Persediaan	Saldo Persediaan s.d Desember 2022		
		Volume		Harga (Rp)
		Unit	Satuan	
I	Barang Pakai Habis			347.148.070
	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor			117.985.250
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor			27.700.000
	2021			14.700.000
	- Bidang Pajak Daerah			14.700.000
	Tinta Catridge Ribbon Datacard YMCKT Warna	7	Kotak	9.800.000
	Tinta Catridge Ribbon Datacard YMCKT Hitam	7	Kotak	4.900.000
	2022			13.000.000
	- Bidang PBB dan BPHTB			13.000.000
	Pita Printer Tonik P 7010	10	Buah	13.000.000
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Kertas dan Cover			51.480.000
	2022			51.480.000
	- Bidang PBB dan BPHTB			28.440.000
	Kertas Continus Besar 4 Play	36	Rim	28.440.000
	- Bidang Pajak Daerah			23.040.000
	Kertas Continus Kecil 4 Play NCR	29	Kotak	14.848.000
	Kertas Continus 2 Play NCR	16	Kotak	8.192.000
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak			38.805.250
	2021			38.005.250
	- Sekretariat			13.616.000
	Blanko SPM	92	Blok	13.616.000
	- Bidang PBB dan BPHTB			24.389.250
	Foto Copy Bahan Penghapusan Piutang PBB-P2	46.170	Lembar	11.542.500
	Foto Copy Blanko Pengantar OP Mutasi	11.769	Lembar	2.942.250
	Foto Copy Blanko SPOP	17.000	Lembar	4.250.000
	Foto Copy Blanko Pengantar OP Baru	6.500	Lembar	1.625.000
	Foto Copy Blanko Pengantar OP Pembetulan	500	Lembar	125.000
	Jilid Buku Penghapusan Piutang PBB-P2	57	Lembar	3.904.500
	2022			800.000
	- Sekretariat			800.000
	Cetak Map SKPD	80	Buku	800.000
				229.162.820
	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat			229.162.820
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak			229.162.820
	2021			161.607.820
	Sekretariat			19.618.000
	Belanja Cetak Id Card + Tali Gantung	15	Buah	1.950.000
	Karcis Retibusi Parkir Roda 4 (Empat) Umum	1	Blok	28.000
	Karcis Retibusi Parkir Roda 6 (Enam) Umum	11	Blok	308.000
	Karcis Retrubusi Angkutan Barang Pick Up	10	Blok	280.000
	Karcis Retrubusi Angkutan Barang Truk Besar	23	Blok	644.000
	Karcis Retribusi Orang	158	Blok	4.424.000
	Karcis Ret. Becak/ Gerobak Sorong	11	Blok	308.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Roda 4	36	Blok	1.008.000
	Karcis Ret. Tambat Kapal s/d 20 GT	4	Blok	112.000
	Karcis Ret. Tambat Kapal s/d 20 GT / < 50 GT	4	Blok	112.000

No	Jenis Barang Persediaan	Saldo Persediaan s.d Desember 2022		
		Volume		Harga (Rp)
		Unit	Satuan	
	Karcis Retribusi Tambat Kapal > 50 GT	4	Blok	112.000
	Karcis Retribusi Tambat Speed Board s/d 85 PK	30	Blok	840.000
	Karcis Retribusi Tambat Speed Board > 85 PK / < 200 PK	5	Blok	140.000
	Karcis Retribusi Tambat Speed Board s/d > 200 PK	6	Blok	168.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)	1	Blok	28.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)	17	Blok	476.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam)	18	Blok	504.000
	Karcis Retribusi Lapangan Pasar (LAPAK)	5	Blok	140.000
	Karcis Retribusi Kios Pasar Tangga Raja Ilir	70	Blok	1.960.000
	Karcis Retribusi Los Ikan / Los Sayur	2	Blok	56.000
	Karcis Retribusi Pasar Buah Mekar Sari	35	Blok	980.000
	Karcis Retribusi Kios Pasar Nelayan Parit III	2	Blok	56.000
	Karcis Retribusi Pasar Bedug	1	Blok	28.000
	Karcis Retribusi Restoran, Bioskop, Penjahit, Salon, Hotel	4	Blok	112.000
	Karcis Retribusi Angkutan Barang Truk Engkel	115	Blok	3.220.000
	Karcis Retribusi Pertokoan, Apotik, Bengkel	58	Blok	1.624.000
	Bidang Pajak Daerah			16.882.500
	Cetak Blanko SPTPD Pajak Hotel	19	Blok	2.622.000
	Cetak Blanko SPTPD Pajak Hiburan	5	Blok	690.000
	Cetak Blanko SPTPD Pajak PLN dan Non PLN	32	Blok	4.416.000
	Cetak Blanko SPTPD Pajak MBLB	24	Blok	3.312.000
	Cetak Blanko SPTPD Pajak Hotel	5	Blok	697.500
	Cetak Blanko SPTPD Pajak PLN dan Non PLN	5	Blok	697.500
	Cetak Blanko SPTPD Pajak MBLB	5	Blok	697.500
	Cetak Kartu NPWPD	1.500	Lembar	3.750.000
	Bidang Pengendalian dan Pelaporan			125.107.320
	Karcis Retribusi Parkir Roda 4 (Empat) Umum	185	Blok	4.532.500
	Karcis Retribusi Parkir Roda 6 (Enam) Umum	140	Blok	3.430.000
	Karcis Retribusi Angkutan Barang Pick Up	102	Blok	2.499.000
	Karcis Retribusi Angkutan Barang Truk Besar	7	Blok	171.500
	Karcis Ret. Becak/Gerobak Sorong	74	Blok	1.813.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Roda 4	95	Blok	2.327.500
	Karcis Ret. Tambat Kapal s/d 20 GT	135	Blok	3.307.500
	Karcis Ret. Tambat Kapal s/d 20 GT / < 50 GT	144	Blok	3.528.000
	Karcis Retribusi Tambat Kapal > 50 GT	144	Blok	3.528.000
	Karcis Retribusi Tambat Speed Board s/d 85 PK	207	Blok	5.071.500
	Karcis Retribusi Tambat Speed Board > 85 PK / < 200 PK	153	Blok	3.748.500
	Karcis Retribusi Tambat Speed Board s/d > 200 PK	170	Blok	4.165.000
	Karcis Ret. Becak/Gerobak Sorong	135	Blok	3.307.500
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)	112	Blok	2.744.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 3 (Tiga)	142	Blok	3.479.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)	32	Blok	784.000
	Karcis Retribusi Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam)	71	Blok	1.739.500
	Karcis Retribusi Lapangan Pasar (LAPAK)	579	Blok	14.185.500
	Karcis Retribusi Pasar Buah Mekar Sari	448	Blok	10.976.000
	Karcis Retribusi Kios Pasar Nelayan Parit III	58	Blok	1.421.000
	Karcis Retribusi Pasar Obral	78	Blok	1.911.000
	Karcis Retribusi Pasar Bedug	90	Blok	2.205.000
	Karcis Retribusi Restoran, Bioskop, Penjahit, Salon, Hotel	44	Blok	1.078.000
	Karcis Ret. Golongan Wilayah Ekonomi Kelas II	75	Blok	1.837.500
	Karcis Retribusi Angkutan Barang Truk Engkel	261	Blok	6.488.460
	Karcis Retribusi Angkutan Barang Truk Besar	68	Blok	1.690.480
	Karcis Retribusi Angkutan Barang Truk Roda 4	100	Blok	2.486.000

No	Jenis Barang Persediaan	Saldo Persediaan s.d Desember 2022		
		Volume		Harga (Rp)
		Unit	Satuan	
	Karcis Retibusi Orang (Pelabuhan Sungai)	557	Blok	13.847.020
	Karcis Retibusi Pas Orang (Roro)	326	Blok	8.104.360
	Karcis Retibusi Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)	85	Blok	2.113.100
	Karcis Retibusi Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)	100	Blok	2.486.000
	Karcis Retibusi Kios Pasar Tangga Raja Ilir	51	Blok	1.267.860
	Karcis Retibusi Pasar Tungkal Foof Corner	13	Blok	323.180
	Karcis Retibusi Pasar Obral	50	Blok	1.243.000
	Karcis Retibusi Pertokoan, Apotik, Bengkel	51	Blok	1.267.860
	2022			67.555.000
	Sekretariat			26.338.000
	Retribusi Jasa Tambat Pelabuhan Roro	6	Buku	1.440.000
	Karcis Retibusi Parkir Roda 2 (dua) Umum	120	Blok	3.540.000
	Karcis Retibusi Parkir Roda 6 (Enam) Umum	28	Blok	826.000
	Karcis Retrubusi Angkutan Barang Pick Up	49	Blok	1.445.500
	Karcis Retrubusi Angkutan Barang Truk Engkel	100	Blok	2.950.000
	Karcis Retrubusi Angkutan Barang Truk Besar	60	Blok	1.770.000
	Karcis Retibusi Tambat Speed Board s/d 85 PK	19	Blok	560.500
	Karcis Retibusi Tambat Speed Board > 85 PK/< 200 PK	19	Blok	560.500
	Karcis Retibusi Tambat Speed Board s/d > 200 PK	12	Blok	354.000
	Karcis Retibusi Pas Orang	45	Blok	1.327.500
	Karcis Retibusi Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua)	24	Blok	708.000
	Karcis Retibusi Kendaraan Bermotor Roda 4 (Empat)	30	Blok	885.000
	Karcis Retibusi Kendaraan Bermotor Roda 6 (Enam)	20	Blok	590.000
	Karcis Retibusi Lapangan Pasar (LAPAK)	50	Blok	1.475.000
	Karcis Retibusi Kios Pasar Tangga Raja Ilir	50	Blok	1.475.000
	Karcis Retibusi Los Ikan/Los Sayur	100	Blok	2.950.000
	Karcis Retibusi Restoran, Bioskop, Penjahit, Salon, Hotel	10	Blok	295.000
	Karcis Retibusi Pertokoan, Apotik, Bengkel	83	Blok	2.448.500
	Karcis Retibusi Jasa Pelabuhan Sungai Kendaraan Bermotor Roda 2 (Dua) Rp. 2000	25	Blok	737.500
	Bidang Pajak Daerah			21.557.000
	Cetak Blangko Pendaftaran 1	10	Blok	1.395.000
	Cetak Blangko Pendaftaran 2	11	Blok	1.534.500
	Cetak Blangko SPTPD Pajak Hotel	5	Blok	697.500
	Cetak Blangko SPTPD Pajak Reklame	40	Blok	5.580.000
	Cetak Blangko SPTPD Pajak Sarang Burung Walet	13	Blok	1.813.500
	Cetak Blangko SPTPD Pajak Air Bawah Tanah	5	Blok	697.500
	Cetak Blangko SPTPD Pajak Parkir	2	Blok	279.000
	Cetak Stiker TMT/Peringatan Pajak Reklame	306	Buah	3.060.000
	Cetak Himbauan/Pemberitahuan Pajak Daerah	100	Buah	6.500.000
	Bidang PBB dan BPHTB			19.660.000
	Cetak STTS PBB-P2	6	Kotak	6.900.000
	Cetak SPPT Single	8	Kotak	7.760.000
	Cetak SPPT Double	4	Kotak	5.000.000
	JUMLAH			347.148.070

Kuala Tungkal,

2022

Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


SUGANTO, SE
NIP. 19670317 199002 1 001

LAMPIRAN IV : AKUMULASI PENYUSUTAN BADAN PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

NO	NAMA ASET	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 1 Januari 2022	PENYUSUTAN		AKUMULASI PENYUSUTAN 31 Desember 2022	NILAI BUKU
				Semester I	Semester II		
Aset Tetap							
	Peralatan Mesin	29.140.222.054,00	11.871.876.078,00	488.152.658,00	484.328.511,00	12.844.357.247,00	16.295.864.807,00
		11.586.889.651,47	9.454.185.168,00	327.369.649,00	323.545.503,00	10.105.100.320,00	1.481.789.331,47
	Gedung Bangunan	17.479.629.402,53	2.398.262.914,00	159.703.676,00	159.703.675,00	2.717.670.265,00	14.761.959.137,53
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	64.760.000,00	19.427.996,00	1.079.333,00	1.079.333,00	21.586.662,00	43.173.338,00
	Konstruksi dalam pengerjaan	8.943.000,00	-	-	-	-	8.943.000,00
Aset yang direklasifikasi ke Aset Lainnya							
		28.375.000,00	28.375.000,00	-	-	28.375.000,00	-
	Peralatan Mesin	28.375.000	28.375.000	-	-	28.375.000,00	-
JUMLAH		29.168.597.054,00	11.900.251.078,00	488.152.658,00	484.328.511,00	12.872.732.247,00	16.295.864.807,00

Kuala Tungkal, 2022

KEPALA PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT


SUGANTO, SE

NIP. 19670317 199002 1 001

**LAMPIRAN V : RINCIAN PENDAPATAN PAJAK REKLAME DITERIMA DIMUKA
PER DESEMBER 2022**

NO	NAMA WAJIB PAJAK	NAMA OBJEK PAJAK	MASA PAJAK	PENGENAAN PAJAK	PAJAK DIMUKA TAHUN 2022
1	2	3	4	5	6
1	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	18/03/2022 - 17/03/2023	252.000	63.000
2	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	18/03/2022 - 17/03/2023	252.000	63.000
3	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	18/03/2022 - 17/03/2023	252.000	63.000
4	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	18/03/2022 - 17/03/2023	252.000	63.000
5	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	18/03/2022 - 17/03/2023	252.000	63.000
6	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	18/03/2022 - 17/03/2023	252.000	63.000
7	CV. BINTANG JAYA ADVERTISING	CV. BINTANG JAYA ADVERTISING	01/04/2022 - 31/03/2023	252.000	63.000
8	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	3.600.000	900.000
9	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	288.000	96.000
10	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	384.000	128.000
11	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	288.000	96.000
12	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	1.152.000	384.000
13	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	864.000	288.000
14	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	1.152.000	384.000
15	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	480.000	160.000
16	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	1.152.000	384.000
17	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	01/05/2022 - 30/04/2023	864.000	288.000
18	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	13/04/2022 - 12/04/2023	1.008.000	252.000
19	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	13/04/2022 - 12/04/2023	504.000	126.000
20	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	220.500	55.125
21	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	220.500	55.125
22	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	220.500	55.125
23	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	220.500	55.125
24	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	220.500	55.125
25	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	252.000	63.000
26	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	252.000	63.000
27	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	PT. KODOK IJO COMMUNICATION	01/04/2022 - 31/03/2023	252.000	63.000
28	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
29	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
30	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
31	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
32	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
33	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
34	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	420.000	175.000
35	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	420.000	175.000
36	PT. NOJORONO TOBACCO INTERNATIONAL	PT. NOJORONO TOBACCO	05/04/2022 - 04/04/2023	1.440.000	360.000
37	PT. NOJORONO TOBACCO INTERNATIONAL	PT. NOJORONO TOBACCO	05/04/2022 - 04/04/2023	960.000	240.000
38	PT. NOJORONO TOBACCO INTERNATIONAL	PT. NOJORONO TOBACCO	05/04/2022 - 04/04/2023	840.000	210.000
39	PT. NOJORONO TOBACCO INTERNATIONAL	PT. NOJORONO TOBACCO	05/04/2022 - 04/04/2023	480.000	120.000
40	PT. NOJORONO TOBACCO INTERNATIONAL	PT. NOJORONO TOBACCO	05/04/2022 - 04/04/2023	480.000	120.000

NO	NAMA WAJIB PAJAK	NAMA OBJEK PAJAK	MASA PAJAK	PENGENAAN PAJAK	PAJAK DIMUKA TAHUN 2022
1	2	3	4	5	6
41	PT. NOJORONO TOBACCO INTERNATIONAL	PT. NOJORONO TOBACCO	05/04/2022 - 04/04/2023	13.020.000	3.255.000
42	PT. Nikorama Citra Tobacco	PT. Nikorama Citra Tobacco	05/08/2022 - 04/08/2023	4.200.000	2.450.000
43	PT. SANTI YOGA	PT. SANTI YOGA	19/06/2022 - 18/06/2023	345.600	172.800
44	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	1.008.000	588.000
45	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	1.008.000	588.000
46	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	1.512.000	882.000
47	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	1.008.000	588.000
48	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	504.000	294.000
49	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	504.000	294.000
50	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	1.008.000	588.000
51	PT. Bhakti Idola Tama / Antony	PT. Bhakti Idola Tama	06/08/2022 - 05/08/2023	1.008.000	588.000
52	PT. MAHAKARYA ADVERTISING	PT. MAHAKARYA ADVERTISING	12/07/2022 - 11/07/2023	360.000	180.000
53	PT. MAHAKARYA ADVERTISING	PT. MAHAKARYA ADVERTISING	12/07/2022 - 11/07/2023	288.000	144.000
54	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	420.000	175.000
55	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	420.000	175.000
56	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	420.000	175.000
57	GALUH GANDYA HANSURI	CV. TIGA SAUDARA PRODUCTION	03/06/2022 - 02/06/2023	480.000	200.000
58	HARUN IRAWAN	CV. ADJI NEON ADVERTISING	24/09/2022 - 23/09/2023	2.880.000	2.160.000
59	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	90.000	37.500
60	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	356.400	148.500
61	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	356.400	148.500
62	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	135.000	56.250
63	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	1.260.000	525.000
64	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	230.400	96.000
65	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	294.000	122.500
66	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	1.440.000	600.000
67	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	54.000	22.500
68	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	54.000	22.500
69	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	90.000	37.500
70	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	15/08/2022 - 14/08/2023	2.160.000	1.260.000
71	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	15/08/2022 - 14/08/2023	1.800.000	1.050.000
72	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	15/08/2022 - 14/08/2023	1.440.000	840.000
73	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	15/08/2022 - 14/08/2023	475.200	277.200
74	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	15/08/2022 - 14/08/2023	90.000	52.500
75	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	15/08/2022 - 14/08/2023	135.000	78.750
76	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	90.000	37.500
77	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	445.500	185.625
78	Eddy Chandra / PT. Jaya Seluler Indonesia	PT. Jaya Seluler Indonesia	17/05/2022 - 16/05/2023	90.000	37.500
79	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk / Meri	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01/10/2022 - 30/09/2023	336.000	252.000
80	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk / Meri	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01/10/2022 - 30/09/2023	336.000	252.000
81	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk / Meri	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01/10/2022 - 30/09/2023	336.000	252.000
82	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk / Meri	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01/10/2022 - 30/09/2023	384.000	288.000

NO	NAMA WAJIB PAJAK	NAMA OBJEK PAJAK	MASA PAJAK	PENGENAAN PAJAK	PAJAK DIMUKA TAHUN 2022
1	2	3	4	5	6
83	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk / Meri	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	01/10/2022 - 30/09/2023	384.000	288.000
84	NOVIS A. GOEWINTO	CV. DEVIS JAYA ADVERTISING	01/03/2022 - 28/02/2023	2.520.000	420.000
85	Joni Pramono	CV. Ellite Advertising	29/10/2022 - 28/10/2023	450.000	375.000
86	Rodiyanto	PT. Panca Putra Batang Asam Jambi	01/09/2022 - 31/08/2023	1.680.000	1.120.000
87	Rodiyanto	PT. Panca Putra Batang Asam Jambi	01/09/2022 - 31/08/2023	1.344.000	896.000
88	PT Dua Abadi Solusi	PT Dua Abadi Solusi	07/11/2022 - 06/11/2023	288.000	240.000
89	NOVIS A. GOEWINTO	CV. DEVIS JAYA ADVERTISING	17/11/2022 - 16/11/2023	3.600.000	3.300.000
90	HARUN IRAWAN	CV. ADJI NEON ADVERTISING	25/10/2022 - 24/10/2023	207.360	172.800
91	CV. YOEHAZ ADVERTISING/MUHAZIR	CV. YOEHAZ ADVERTISING	18/11/2022 - 17/11/2023	252.000	231.000
92	CV. YOEHAZ ADVERTISING/MUHAZIR	CV. YOEHAZ ADVERTISING	18/11/2022 - 17/11/2023	384.000	352.000
93	CV. YOEHAZ ADVERTISING/MUHAZIR	CV. YOEHAZ ADVERTISING	18/11/2022 - 17/11/2023	288.000	264.000
94	CV. YOEHAZ ADVERTISING/MUHAZIR	CV. YOEHAZ ADVERTISING	18/11/2022 - 17/11/2023	654.336	599.808
95	CV. YOEHAZ ADVERTISING/MUHAZIR	CV. YOEHAZ ADVERTISING	18/11/2022 - 17/11/2023	192.000	176.000
96	CV. YOEHAZ ADVERTISING/MUHAZIR	CV. YOEHAZ ADVERTISING	18/11/2022 - 17/11/2023	192.000	176.000
97	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	01/07/2022 - 30/06/2023	1.920.000	960.000
98	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	345.600	230.400
99	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	184.320	122.880
100	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.152.000	768.000
101	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	384.000	256.000
102	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	115.200	76.800
103	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	384.000	256.000
104	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	288.000	192.000
105	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.680.000	1.120.000
106	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.152.000	768.000
107	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	2.400.000	1.600.000
108	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.008.000	672.000
109	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	194.880	129.920
110	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	285.600	190.400
111	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	2.016.000	1.344.000
112	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.008.000	672.000
113	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	252.000	168.000
114	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	2.457.000	1.638.000
115	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.008.000	672.000
116	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	2.520.000	1.680.000
117	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	1.008.000	672.000
118	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	369.600	246.400
119	PT. World Innovative Telecommunication	PT. OPPO INDONESIA	15/09/2022 - 14/09/2023	2.217.600	1.478.400
120	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	18/09/2022 - 17/09/2023	1.440.000	1.080.000
121	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	18/09/2022 - 17/09/2023	810.000	607.500
122	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	18/09/2022 - 17/09/2023	720.000	540.000
123	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	18/09/2022 - 17/09/2023	768.000	576.000
124	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	04/10/2022 - 03/10/2023	630.000	472.500

NO	NAMA WAJIB PAJAK	NAMA OBJEK PAJAK	MASA PAJAK	PENGENAAN PAJAK	PAJAK DIMUKA TAHUN 2022
1	2	3	4	5	6
125	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	18/09/2022 - 17/09/2023	900.000	675.000
126	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	18/09/2022 - 17/09/2023	391.680	293.760
127	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	13/11/2022 - 12/11/2023	1.008.000	840.000
128	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	13/11/2022 - 12/11/2023	1.008.000	840.000
129	PT. Shitong International Teknologi / Irfan Mustolih	PT. Shitong International Teknologi	13/11/2022 - 12/11/2023	638.400	532.000
130	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	480.000	320.000
131	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	8.160.000	5.440.000
132	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	2.100.000	1.400.000
133	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	2.940.000	1.960.000
134	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	2.520.000	1.680.000
135	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	1.200.000	800.000
136	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	840.000	560.000
137	PT. DJARUM	PT. DJARUM	24/08/2022 - 23/08/2023	3.150.000	2.100.000
138	CV. DHN Sukses Mandiri	CV. DHN Sukses Mandiri	02/12/2022 - 01/12/2023	168.000	154.000
				JUMLAH	Rp 72.562.818

Kuala Tungkal,

2022

Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Barat


SUGIANTO, SE

NIP. 19670317 199002 1 001